

**PENGARUH INFLASI, BOPO, PEMBIAYAAN  
MUSYARAKAH, DAN DANA PIHAK KETIGA (DPK)  
TERHADAP PROFITABILITAS PT. BANK MUAMMALAT  
INDONESIA TBK.**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Sebagai Salah Satu  
Syarat (Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)**

**Oleh :**

**JULIA SARI**

**NIM 4012018045**



**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH FAKULTAS EKONOMI  
DAN BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
LANGSA 1444/2022**

## PERSETUJUAN

Skripsi Berjudul:

**PENGARUH INFLASI, BEBAN OPERASIONAL TERHADAP  
PENDAPATAN OPERASIONAL (BOPO), PEMBIAYAAN  
MUSYARAKAH, DAN DANA PIHAK KETIGA (DPK)  
TERHADAP PROFITABILITAS PT. BANK  
MUAMALAT INDONESIA TBK.**

Oleh:  
Julia Sari  
Nim. 4012018045

Dapat Disetujui Sebagai Salah Satu Persyaratan  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)  
Pada Program Studi Perbankan Syariah

Langsa, 10 Januari 2023

Pembimbing I




**Prof. Dr. Iskandar, M.CL**  
NIP. 196506161995031002

Pembimbing II



**Tajul 'Ula, S.E., M.Si**  
NIP.19931208202012015

Mengetahui  
Ketua Jurusan Perbankan Syariah



**Dr. Syamsul Rizal, S.HI, M.SI**  
NIP. 1978/215200912 1 002

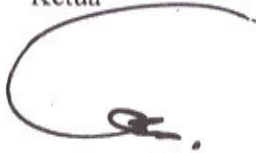
## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini berjudul **“PENGARUH INFLASI, BEBAN OPERASIONAL TERHADAP PENDAPATAN OPERASIONAL (BOPO), PEMBIAYAAN MUSYARAKAH, DAN DANA PIHAK KETIGA (DPK) TERHADAP PROFITABILITAS PT. BANK MUAMALAT INDONESIA TBK.** an. Julia Sari, NIM 4012018045 Program Studi Perbankan Syariah telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa pada tanggal 2 Februari 2023 . Skripsi ini telah diterima untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada program studi Perbankan Syariah.

Langsa, 2 Februari 2023

Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi  
Program Studi Perbankan Syariah IAIN Langsa

Ketua



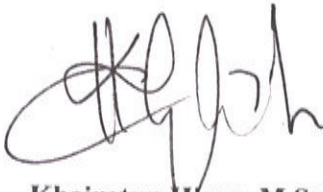
**Prof. Dr. Iskandar, M.CL**  
NIP. 196506161995031002

Sekretaris



**Tajul Ula, S.E., M.Si**  
NIP.19931208202012015

Anggota

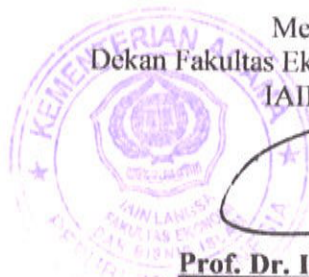


**Khairatun Hsan, M.Sc**  
NIP. 199009242018012002



**Agustinar, M.E.I**  
NIDN. 2025088903

Mengetahui  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
IAIN Langsa



**Prof. Dr. Iskandar, M.CL**  
NIP. 196506161995031002

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Julia Sari  
Nim : 4012018045  
Tempat/tgl. Lahir : Pulau Tiga, 16 Juli 2000  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Alamat : Dusun Bangun Sari, Desa Perkebunan Pulau Tiga, Kecamatan  
Tamiang Hulu, Kabupaten Aceh Tamiang

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul **“PENGARUH INFLASI, BEBAN OPERASIONAL TERHADAP PENDAPATAN OPERASIONAL (BOPO), PEMBIAYAAN MUSYARAKAH , DAN DANA PIHAK KETIGA (DPK) TERHADAP PROFITABILITAS PT. BANK MUAMALAT INDONESIA TBK.** benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Langsa, 10 Januari 2022

Yang membuat pernyataan

  
Julia Sari

**MOTO DAN PERSEMBAHAN**  
**MOTO**

**PERCAYA DIRI, YAKIN DALAM BERPROSES, TERUS BELAJAR DAN  
BERDOA UNTUK MENUJU KESUKSESAN**

*Bismillahirrahmannirohiim*

Alhamdulillah saya panjatkan kepada Allah SWT. Atas segala rahmat dan juga kesempatan dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi saya dengan segala kekurangan. Segala ucapan syukur saya ucapkan kepadaMu ya rabb, karena sudah menghadirkan orang-orang yang berarti di keliling saya. Yang selalu memberikan saya semangat, motivasi dan doa sehingga skripsi saya dapat di selesaikan dengan baik. Atas takdirmu saya bisa pribadi yang berpikir dan berilmu, beriman dan bersabar. Semoga keberhasilan ini menjadi salah satu langkah awal untuk masa depanku dalam mencapai cita-cita saya. Aamiin ya Allah

Dengan ini saya persembahkan karya ini untuk semangat hidup saya, belahan jiwa saya, orang yang paling saya cintai di dunia ini untuk ayahhanda saya (Sarwik) dan ibunda saya (Saudah) terimakasih untuk doa kalian yang sampai saat ini saya mampu bertahan dan terimakasih kalian adalah penyemangat hidup saya kalian adalah motivasi terbesar agar skripsi ini saya selesaikan. Karya ini saya persembahkan untuk kalian yang sebagai wujud rasa terimakasih saya atas pengorbanan yang selama ini kalian keluarkan untuk anak kalian ini.

Untuk abangku (Diki Ramadhani) dan kedua adikku (Dodi Irawan) dan (Revina Sari) kalian merupakan orang yang paling Support dan tak henti-hentinya menyemangati, terimakasih atas doa dan dukungannya. Semoga keberhasilan kecilku ini bisa menjadi ilmu yang berkah untuk kita semua Aamiin ya Allah

Untuk Restu Ananda Terimakasih sudah selalu mensupport dan menyemangatin diriku untuk selalu berusaha menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah melancarkan segala urusan kita sampai kita sukses nanti Aamiin ya Allah

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji Pengaruh Inflasi, BOPO, Pembiayaan Masyarakat dan Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap Profitabilitas PT. Bank Muammalat Indonesia. Metodologi yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif, data yang digunakan adalah laporan triwulan sebanyak 32 pada laporan keuangan Bank Indonesia dan Laporan Keuangan PT. Bank Muammalat Indonesia. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Inflasi berpengaruh positif terhadap Profitabilitas (ROA). BOPO berpengaruh negatif terhadap profitabilitas (ROA). Sedangkan Pembiayaan Masyarakat berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas (ROA). Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh negatif terhadap profitabilitas (ROA) Inflasi, BOPO, Pembiayaan Masyarakat, dan Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh positif terhadap Profitabilitas (ROA) . Pembiayaan Masyarakat berpengaruh negatif terhadap ROA, dikarenakan oleh risiko dari pembiayaan masyarakat ini cukup besar sehingga kesuksesan usaha tersebut juga mempengaruhi keuntungan yang di dapat oleh pihak Bank. Semakin tinggi pembiayaan masyarakat yang disalurkan tidak selalu menjamin tingkat *Return On Asset* (ROA) mengalami kenaikan. Sedangkan Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh negatif terhadap ROA, dikarenakan dana yang terlalu banyak terhimpun dalam bank syariah membuat dana tersebut tidak tersalurkan dengan optimal, sehingga DPK yang seharusnya bisa menjadi salah satu sumber besar untuk profit justru membuat laba yang dihasilkan menjadi menurun.

Kata kunci : Inflasi, BOPO, Pembiayaan Masyarakat, Dana Pihak Ketiga, ROA.

## **ABSTRACT**

This study aims to examine the Effect of Inflation, BOPO, Musyarakah Financing and Third Party Funds (DPK) on the Profitability of PT. Bank Muamalat Indonesia. The methodology used is a quantitative approach, the data used are 32 quarterly reports on the financial statements of Bank Indonesia and the financial reports of PT. Bank Muamlat Indonesia. The results of this study indicate that inflation has a positive effect on profitability (ROA). BOPO has a negative effect on profitability (ROA). Meanwhile Musyarakah Financing has a negative effect on Profitability (ROA). Third Party Funds (DPK) have a negative effect on profitability (ROA). Simultaneously Inflation, BOPO, Musyarakah Financing, and Third Party Funds (DPK) have a positive effect on Profitability (ROA). Musyarakah financing has a negative effect on ROA, because the risk of musyarakah financing is quite large so that the success of the business also affects the profits obtained by the Bank. The higher the channeled musyarakah financing does not always guarantee an increase in the level of Return On Assets (ROA). Meanwhile, Third Party Funds (DPK) have a negative effect on ROA, because too many funds are accumulated in Islamic banks, so these funds are not channeled optimally, so that DPK, which should be a major source of profit, actually makes the resulting profit decrease.

Keywords: Inflation, BOPO, Musyarakah Financing, Third Party Funds, ROA.

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan puji dan syukur terhadap kehadiran Allah SWT. Dengan rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Salawat beriringan salam ke pangkuan Nabi Muhammad SAW. Berserta keluarga dan sahabat yang telah membawa umat-Nya dari alam jahiliah ke alam Islamiah yang penuh ilmu pengetahuan. Skripsi ini yang berjudul **“PENGARUH INFLASI, BOPO, PEMBIAYAAN MUSYARAKAH , DAN DANA PIHAK KETIGA (DPK) TERHADAP PROFITABILITAS PT. BANK MUAMMALAT INDONESIA TBK.** Dalam penyusunan skripsi ini banyak pihak yang telah memberikan kontribusi yang berharga terhadap penyelesaian skripsi ini. Terimakasih penulis sampaikan kepada dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dan ilmu pengetahuan yang sangat berharga untuk penulis.

Penulis menyadari bahwa terselesainya penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, doa, dukungan serta saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan tulus hati penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada

1. Allah SWT Yang Maha Esa yang selalu memberikan kesehatan, kemudahan, dan kelancaran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Untuk Ayahanda (Sarwik) dan Ibunda (Saudah) yang tidak henti-hentinya memberikan doa dan support kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Untuk Abang Diki Ramadhani , dan Kedua Adikku Dodi Irawan dan Revina Sari yang paling kubanggakan.
4. Bapak Dr.H. Basri Ibrahim, MA sebagai rektor Insitut Agama Islam Negri Langsa.
5. Bapak Dr, Zainuddin ,MA sebagai wakil rektor bidang kemahasiswaan dan kerja sama Insitut Agama Islam Negri Langsa.
6. Bapak Prof.Dr.Iskandar Budiman, M.CL, selaku dekan berserta staff pengajar Fakultas ekonomi dan bisnis Islam.
7. Bapak Dr. Syamsul Rizal, S.HI,M.SI selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Insitut Agama Islam Negri Langsa.
8. Bapak Prof.Dr.Iskandar Budiman, M.CL, selaku dosen pembimbing I yang telah tulus membantu dan membimbing penulis sehingga skripsi ini dapat di selesaikan.
9. Bapak Tajul ‘Ula, S.E.,M.Si selaku dosen pembimbing II yang telah tulus membantu dan membimbing penulis sehingga skripsi ini dapat di selesaikan.



10. Para dosen Institut Agama Islam Negeri Langsa khususnya Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Insitut Agama Islam Negeri Langsa.
11. Terimakasih untuk kawan seperjuangan ku Darna Ulia Kasih, Kak Siska, Sari Mulia, Ade Mutia Pona, Kak Ayi, Kak Nada, Kak Lala, Kak Intan, Kak Winda, Rosliana Khairani, Lenny, Kak Fanny, Adel yang tidak pernah letih membantu dan mengingatkan penulis dalam pengerjaan skripsi ini.
12. Terimakasih untuk Restu Ananda yang telah membantu dari segi dukungan dan doa.
13. Terimakasih untuk seluruh keluarga besar yang telah membantu doa dan dukungan. Semoga bantuan dan dukungan yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan ganjaran yang terbaik dari Allah SWT. Setelah itu penulis banyak menyadari kekurangan dari skripsi ini. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun serta saran-saran yang bermanfaat sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bagi khasanah ilmu ekonomi Islam untuk yang kita yang membaca.

Langsa, 10 Januari 2023

Penulis

Julia Sari

## TRANSLITERASI

### 1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab itu dan transliterasinya dengan huruf latin :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak Dilambangkan	Tidak Dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Ṣ	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	Ṣ	Es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	Ḍ	De (dengan titik dibawah)
ط	Ta	Ṭ	Te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	Ẓ	Zet (dengan titik dibawah)
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik (didas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrop
ي	Ya	Y	Ye

### 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

#### a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat,

transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah I	I	I
ُ	Dammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berpagabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Gabungan Huruf	Nama
َـي	fathah dan ya	Ai	a dan i
َـو	fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

Kataba	=	كَتَبَ
Fa'ala	=	فَعَلَ
Zakira	=	ذَكَرَ
Yazhabu	=	يَذْهَبُ
Suila	=	سُئِلَ
Kaifa	=	كَيْفَ
Haula	=	هَوَلَ

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Harakat	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
َـا	fathah dan alif	Ā	A dan garis di atas
ِـي	kasrah dan ya	Ī	I dan garis di atas
ُـو	dammah dan wau	Ū	U dan garis di atas

Contoh:

Qāla	=	قَالَ
Ramā	=	رَمَى
Qīla	=	قِيلَ
Yaqūlu	=	يَقُولُ

4. Ta Marbutah

Transliterasi ta marbutah ada dua:

a. Ta marbutah hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah /t/.

b. Ta marbutah mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

c. Kalau pada kata yang terakhir dengan ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang **al** serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan **ha (h)**.

Contoh:

Rauḍah al-Aṭfal = رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ  
Rauḍhatul aṭfal  
al-Madīnah al-Munawwarah = الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ  
al-Madīnatul-Munawwarah  
Ṭalḥah = طَلْحَةَ

## 5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

Rabbana = رَبَّنَا  
Nazzala = نَزَّلَ  
al-Birr = الْبِرُّ  
al-Ḥajj = الْحَجُّ  
Nu'imma = نُعَمَّ

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariah.

- a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /ج/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

- b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Contoh:

ar-Rajulu = الرَّجُلُ  
as-Sayyidatu = السَّيِّدَةُ  
asy-Syamsu = الشَّمْسُ  
al-Qalamu = الْقَلَمُ  
al-Badī'u = الْبَدِيعُ

## 7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrop. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

Ta'khuḏūna = تَأْخُذُونَ  
an-Nau' = النَّوْءُ  
Syai'un = شَيْءٌ  
Inna = إِنَّ

Umirtu = أُمِرْتُ  
Akala = أَكَلَّ

## 8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim* maupun *harf* ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan sehingga dalam transliterasi, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn  
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn

وَإِنَّا لِلَّهِ أَهْوَى خَيْرُ الرَّازِقِينَ

Fa aufu al-kaila wa al-mīzān  
Fa auful- kaila wa-mīzān

فَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ

Ibrāhīm al-Khalīl  
Ibrāhīm al-Khalīl

إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلِ

Bismillāhi majrehā wa mursāhā

بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا

Walillāhi ‘alan-nāsi hijju al-baiti manistatā‘a ilaihi sabīlā  
Walillāhi ‘alan-nāsi hijjul-baiti manistatā‘a ilaihi sabīlā

وَاللَّهُ عَلَى النَّاسِ حَاسِبٌ بَيْتِمْسَاتٍ عَلَى هَيْبَتِهِ

## 9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama dari itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

Wa mā Muhammadun illa rasūl

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ

Inna awwala baitin wudi‘a linnāsi lallazī biBakkata mubārakan

إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِي بِبَكَّةَ مُبَارَكًا

Syahru Ramadān al-lazī unzila fih al-Qur‘an  
Syahru Ramadanal-lazī unzila fihil-Qur‘an

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ

Wa laqad raāhu bi al-ufuq al-mubīn

وَلَقَدْ رَأَاهُ بِالْأُفُقِ الْمُبِينِ

Wa laqad raāhu bil-ufuqil-mubīn

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Alhamdu lillāhi rabb al-‘ālamīn  
Alhamdu lillāhi rabbil-‘ālamīn

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arab-nya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

Naṣrun minallāhi wa fathun qarīb

Lillāhi al-amru jamī'an  
Lillāhil-amru jamī'an

Wallāhu bikulli syaiin 'alīm

نَصْرٌ مِنَ اللَّهِ وَقَتْحٌ قَرِيبٌ

لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا

وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

#### 10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

## DAFTAR ISI

PERSETUJUAN.....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
MOTO DAN PERSEMBAHAN .....	iv
ABSTRAK .....	v
KATA PENGANTAR.....	vii
TRANSLITERASI .....	ix
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvii
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	12
1.3 Batasan Masalah.....	14
1.4 Rumusan Masalah .....	15
1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	15
1.6 Penjelasan Istilah.....	16
1.7 Sistematika Pembahasan .....	18
<b>BAB II KAJIAN TEORI .....</b>	<b>19</b>
2.1 Profitabilitas .....	19
2.2 Inflasi.....	22
2.3 Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)....	25
2.4 Musyarakah .....	26
2.5 Dana Pihak Ketiga (DPK) .....	28
2.6 Penelitian Terdahulu .....	30
2.6.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian .....	36
2.7 Kerangka Pemikiran.....	39
2.8 Hipotesis .....	40
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>42</b>
3.1 Pendekatan Penelitian .....	42
3.2 Unit Analisis dan Horizon Waktu .....	42
3.3 Jenis dan Sumber Data .....	42
3.4 Teknik Pengumpulan Data .....	43
3.5 Definisi Operasional.....	43
3.6 Teknik Analisis Data.....	44
3.6.1 Uji Asumsi Klasik .....	45
1. Uji Multikolinearitas .....	45
2. Uji Heteroskedastisitas.....	45
3. Uji Autokorelasi.....	46
4. Regresi Linear Berganda .....	46
3.6.2 Uji Hipotesisi .....	47
1. Uji Parsial ( Uji Statistik t ).....	47
2. Uji Statistik Simultan ( Uji F ) .....	48
3.6.3 Koefisien Determinasi ( Adjusted R ).....	48
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>50</b>
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian.....	50

4.1.1	Makna Logo Bank Muammalat .....	52
4.1.2	Visi dan Misi PT. Bank Muammalat Indonesia .....	53
4.2	Deskripsi Data Penelitian .....	53
4.3	Hasil Penelitian.....	56
4.3.1	Uji Asumsi Klasik.....	56
1.	Uji Multikolinearitas.....	56
2.	Uji Heteroskedastisitas .....	57
3.	Uji Autokorelasi.....	58
4.	Regresi Linear Berganda.....	58
4.3.2	Uji Hipotesis .....	61
1.	Uji Parsial ( Uji Statistik t ) .....	61
2.	Uji Statistik Simultan ( Uji F ).....	63
4.3.3	Koefisien Determinasi ( Adjusted R ) .....	64
4.4	Pembahasan Hasil Penelitian .....	65
1.	Pengaruh Inflasi Terhadap Profitabilitas (ROA) PT Bank Muammalat Indonesia .....	65
2.	Pengaruh BOPO Terhadap Profitabilitas (ROA) PT Bank Muammalat Indonesia .....	67
3.	Pengaruh Pembiayaan Musyarakah Terhadap Profitabilitas (ROA) PT Bank Muammalat Indonesia .....	68
4.	Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap Profitabilitas (ROA) PT Bank Muammalat Indonesia .....	68
5.	Pengaruh Inflasi,BOPO,Pembiayaan Musyarakah, dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Profitabilitas (ROA) PT Bank Muammalat Indoneisa .....	69
<b>BAB IV PENUTUP .....</b>		<b>70</b>
5.1	Kesimpulan .....	70
5.2	Saran.....	73
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>74</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>		<b>86</b>



## DAFTAR GRAFIK

<b>Grafik 1.1 ROA Pada PT. Bank Muammalat Indonesia Tbk.....</b>	<b>3</b>
<b>Grafik 1.2 Inflasi Terhadap ROA PT Bank Muammalat Indonesia.....</b>	<b>5</b>
<b>Grafik 1.3 BOPO Terhadap ROA PT Bank Muammalat Indonesia .....</b>	<b>7</b>
<b>Grafik 1.4 Musyarakah Terhadap ROA PT Bank Muammalat Indonesia.</b>	<b>9</b>
<b>Grafik 1.5 DPK Terhadap ROA PT Bank Muammalat Indonesia .....</b>	<b>11</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran .....	49
Gambar 4.1 Logo Bank Muammalat .....	52

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	30
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif .....	54
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinieritas.....	56
Tabel 4.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	57
Tabel 4.5 Uji Autokorelasi.....	58
Tabel 4.6 Analisis Regresi Linear Berganda .....	59
Tabel 4.7 Uji Parsial (Uji t) .....	61
Tabel 4.8 Uji Simultan (Uji F).....	63
Tabel 4.9 Koefisien Determinasi ( <i>R-Square</i> ).....	65

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	
<b>Lampiran 1</b> Tabulasi Data. ....	<b>79</b>
<b>Lampiran 2</b> Hasil Uji Multikolinearitas. ....	<b>81</b>
<b>Lampiran 3</b> Hasil Uji Heteroskedastisitas. ....	<b>81</b>
<b>Lampiran 4</b> Hasil Uji Autokorelasi. ....	<b>81</b>
<b>Lampiran 5</b> Hasil Uji Regresi Linear Berganda . ....	<b>81</b>
<b>Lampiran 6</b> Hasil Uji Parsial (Uji T) ....	<b>82</b>
<b>Lampiran 7</b> Hasil Uji Simultan (Uji F) . ....	<b>82</b>
<b>Lampiran 8</b> Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) . ....	<b>83</b>
<b>Lampiran 9</b> Tabel Uji T.....	<b>84</b>
<b>Lampiran 10</b> Tabel Uji F.....	<b>85</b>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Perkembangan ekonomi syariah di Indonesia sudah berjalan selama dua dekade yang ditandai dengan beroperasinya Bank Muammalat pada Tahun 1991, sebelum terjadi krisis moneter pada tahun 1997, perbankan syariah tidak banyak mengalami perkembangan. Namun pada saat krisis menerpa sistem perekonomian Internasional membuka mata dunia rentannya sistem bunga perbankan. Namun ditengah terpaan kiris, bank syariah justru menunjukkan kelebihan dalam bertahan hidup disaat puluhan bank besar dilikuidasi. Bank syariah di Indonesia mengalami perkembangan yang sangat cepat, sejak krisis moneter tahun 1998 banyak bank konvensional dilikuidasi karena kegagalan sistem bunganya, sementara perbankan yang menerapkan sistem syariah, tetap eksis dan mampu bertahan. Pada akhir tahun 2008, krisis keuangan kembali melanda dunia, lembaga keuangan syariah kembali membuktikan daya tahannyadari terpaan krisis. Hal ini dibuktikan dengan keberhasilan Bank Muammalat Indonesia melewati krisis yang terjadi pada tahun 1998 dengan menunjukkan kinerja yang semakin meningkat, dan tidak menerima bantuan dari pemerintah, dan pada krisis tahun 2008, Bank Muammalat Indonesia kembali mampu bertahan dari krisis yang menerpa Bank Konvensional.<sup>1</sup>

Tujuan Perbankan Syariah sesuai dalam pasal 3 Undang-Undang No.21 tahun 2018 menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka

---

<sup>1</sup> Muhammad, *Model-Model Akad Pembiayaan Di Bank Syariah*, (UII Press Yogyakarta, 2009), hal.3

meningkatkan keadilan, kebersamaan dan pemerataan kesejahteraan masyarakat. Namun, tujuan yang terpenting adalah memperoleh laba dan keuntungan yang maksimal seperti yang telah ditargetkan, perusahaan dapat berbuat banyak bagi kesejahteraan pemilik, karyawan, serta meningkatkan mutu produk dan melakukan investasi baru. Oleh karena itu manajemen perusahaan dituntut harus mampu memenuhi target yang diterapkan. Besarnya keuntungan haruslah dicapai sesuai dengan yang diharapkan bukan berarti asal untung. Untuk mengukur tingkat keuntungan suatu perusahaan maka digunakan rasio profitabilitas karena profitabilitas merupakan indikator yang paling tepat untuk mengukur kinerja keuangan.<sup>2</sup>

Profitabilitas merupakan rasio yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu dan juga memberikan gambaran tentang tingkat efektivitas manajemen dalam melaksanakan kegiatan operasinya. Semakin banyak laba yang dihasilkan oleh suatu bank, maka menunjukkan bahwa kinerja keuangan pada bank tersebut bisa dikatakan baik.<sup>3</sup>

Ukuran profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah ROA (*Return On Asset*). Karena *Return On Asset* (ROA) merupakan rasio yang paling penting bagi bank untuk mengukur tingkat profitabilitasnya. *Return On Asset* menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total

---

<sup>2</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, ( Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2014), hal.196

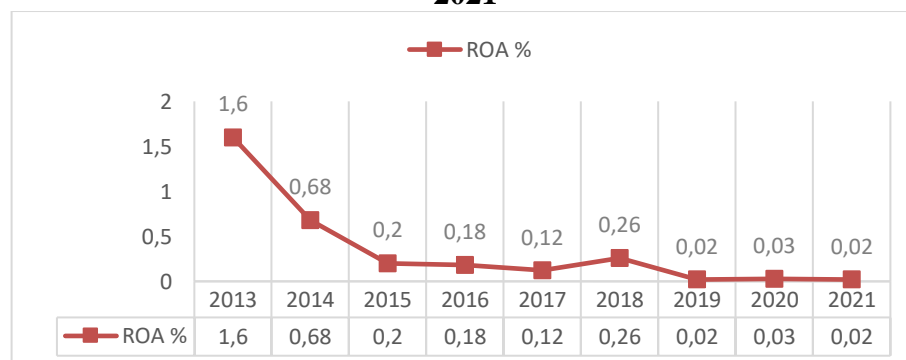
<sup>3</sup> Sufyati, *Kinerja Keuangan Perusahaan Jakarta Islamic Index di Masa Pandemi Covid-19*, (Cirebon : Insania, 2021) ,hal.108

aset. *Return On Asset* menggambarkan sejauh mana tingkat pengembalian dari seluruh aset yang dimiliki oleh perusahaan. Semakin Besar *Return On Asset* semakin efisien penggunaan aktiva perusahaan atau dengan kata lain dengan jumlah aktiva yang sama bisa dihasilkan laba yang lebih besar dan sebaliknya.<sup>4</sup>

Hal ini berbeda dengan *Return On Equity* (ROE) yang berfokus dan menunjukkan pada tingkat pengembalian ekuitas kepada pemilik saham perusahaan yang bersangkutan, sehingga ROE berperan untuk menarik minat investor dalam berinvestasi yang ditawarkan perusahaan tersebut.<sup>5</sup>

Berdasarkan perbedaan antara ROA dan ROE tersebut, Maka penulis tertarik untuk mengkaji ROA, karena ROA berhubungan langsung tentang tingkat keuntungan bank dan menjadi salah satu faktor penting bank tersebut memiliki stabilitas keuangan yang baik.

**Grafik 1.1**  
**Profitabilitas (ROA) pada Bank Muammalat Indonesia Tbk Tahun 2013-2021**



Sumber : [www.bankmuammalat.co.id](http://www.bankmuammalat.co.id), data diolah, 2022

Pada Grafik 1.1 terlihat bahwa *Return On Asset* (ROA) mengalami pergerakan yang berfluktuatif tetapi cenderung mengalami penurunan. ROA

<sup>4</sup> Eddy Irsan Siregar, *Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas SUB Sektor Kontruksi*, ( Medan : NEM, 2021).hal.6-7

<sup>5</sup> Sudana, *Manajemen Keuangan Teori dan Praktik*, ( Surabaya : Airlangga University Press, 2009 ), hal, 26

Tertinggi pada tahun 2013 yaitu sebesar 1,6 %, selanjutnya pada tahun 2014 ROA mengalami Penurunan yaitu sebesar 0,68 %, dan pada tahun 2015 sebesar 0,2 %, ROA terendah yaitu pada tahun 2019 dan 2020 yaitu sebesar 0,02 %. Rendahnya ROA pada tahun 2019 dan 2020 ini diduga indikasi dari pengaruh faktor eksternal yaitu inflasi dan juga faktor internal yaitu BOPO dan Pembiayaan Musyarakah dan Dana Pihak Ketiga (DPK)

Faktor internal merupakan faktor mikro atau faktor spesifik bank yang menentukan profitabilitas. Sedangkan faktor eksternal merupakan variabel-variabel yang tidak memiliki hubungan langsung dengan manajemen bank, tetapi faktor tersebut secara tidak langsung memberikan efek bagi perekonomian yang akan berdampak pada kinerja lembaga keuangan.<sup>6</sup>

Adapun faktor eksternal dalam penelitian ini adalah inflasi. Inflasi adalah salah satu peristiwa moneter yang menunjukkan suatu kecenderungan akan naiknya harga barang-barang secara umum dan terus menerus. Inflasi dapat berpengaruh buruk terhadap perekonomian, jika terjadi inflasi yang parah tak terkendali atau biasa disebut dengan (hiperinflasi), maka keadaan perekonomian menjadi kacau. Apabila suatu negara mengalami inflasi yang tinggi, maka akan menyebabkan naiknya konsumsi, sehingga akan mempengaruhi pola saving pada masyarakat, yang biasanya masyarakat menabung uang sisa pendapatan yang tidak dibelanjakan. Namun, karena terjadinya inflasi yang tinggi maka masyarakat mengeluarkan biaya yang lebih besar lagi untuk kebutuhan kehidupan sehari-hari. Perubahan tersebut akan berdampak pada kegiatan operasional pada PT. Bank

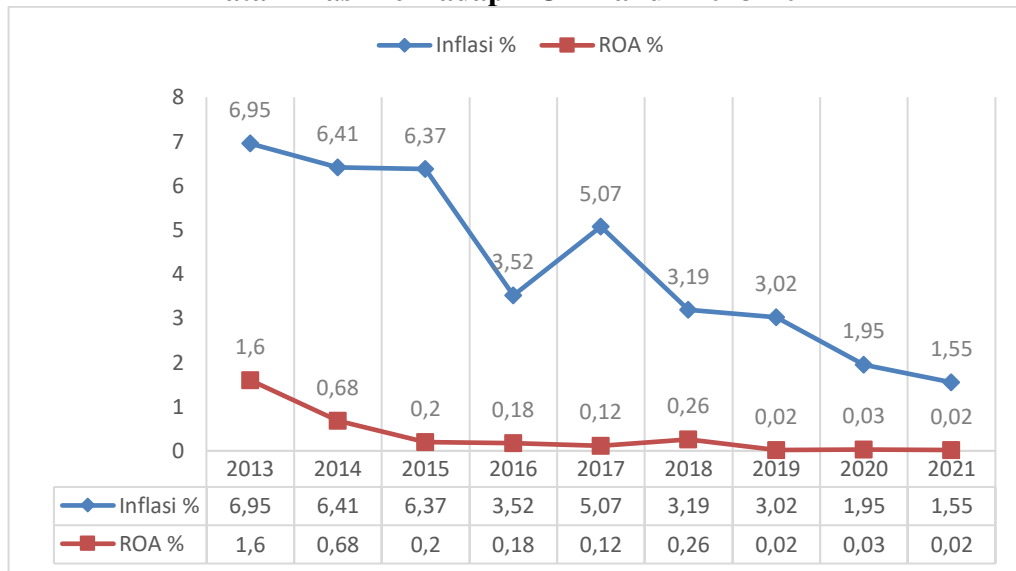
---

<sup>6</sup> Athanasoglou, *Bank-Spesific, Industry-Spesific and Macroeconomic Determinants of Bank Profitability*, Journal of International Financial Markets, Institutions and Money, Elseiver, Vol. 18, No.2, 2006



Muammalat Indonesia Tbk. Jumlah dana dari masyarakat yang dihimpun akan semakin berkurang sehingga nantinya akan mempengaruhi kinerja bank syariah dalam memperoleh pendapatan dan menghasilkan profit.<sup>7</sup>

**Grafik 1.2**  
**Data Inflasi Terhadap ROA Tahun 2013-2021**



Sumber : [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id) data diolah, 2021

Berdasarkan Grafik 1.2 inflasi mengalami pergerakan yang berfluktuatif. pada tahun 2016 sampai dengan tahun 2017, inflasi mengalami kenaikan dari 3,52% menjadi 5,07%. Sementara itu, ditahun yang sama ROA mengalami penurunan dari yang sebelumnya 0,18% menjadi 0,12%, ditahun 2018 sampai dengan 2019 inflasi mengalami penurunan dari 3,19% menjadi 3,02%. Namun ditahun yang sama yaitu ROA ditahun 2019 mengalami penurunan yang sangat rendah, dari yang sebelumnya 0,26 menjadi 0,02 ,hal ini bertentangan dengan teori yang ada, jika inflasi meningkat seharusnya *Return on Asset* ( ROA) menurun.

<sup>7</sup> Sadono Sukiro. *Ekonomi Pembangunan :Proses, Masalah dan Dasa*,( Jakarta : Raja Grafindo Persada,2006), hal.15

Berdasarkan penelitian terdahulu yaitu penelitian yang dilakukan oleh Yuri Rizki tahun 2020 mendapatkan hasil dalam penelitiannya inflasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA) Sedangkan Siti Fatimah tahun 2021 mendapatkan hasil dalam penelitiannya inflasi berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROA), terdapat perbedaan antara dua penelitian diatas dan juga antara teori dan hasil yang didapat oleh peneliti Yuri Rizki tahun 2020 sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut.

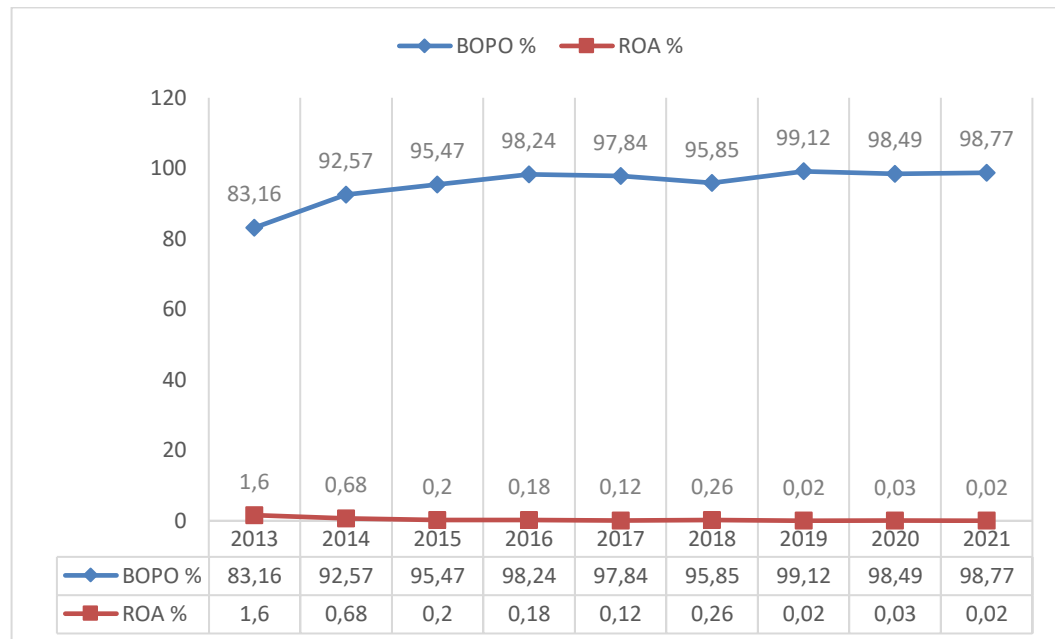
Adapun faktor internal yang mempengaruhi profitabilitas perbankan salah satunya adalah BOPO atau Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional. Menurut Pandia bahwa BOPO atau beban operasional terhadap pendapatan operasional ratio yang biasa disebut rasio efisiensi ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional, semakin kecil rasio ini berarti semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan bank yang bersangkutan sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil. Semakin kecil biaya operasional ini, berarti semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan oleh bank yang bersangkutan.<sup>8</sup>

### **Grafik 1.3**

#### **Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap ROA pada PT. Bank Muammalat Indonesia Tbk Tahun 2013-2021**

---

<sup>8</sup> Usman Harun, "Pengaruh Ratio-Ratio Keuangan CAR, LDR, NIM, BOPO, NPL, Terhadap ROA", Jurnal Riset dan Manajemen, Vol.4, No.1, 2016, hal.72



Sumber : [www.bankmuammalat.co.id](http://www.bankmuammalat.co.id), data diolah, 2022

Berdasarkan Grafik 1.3 BOPO mengalami pergerakan yang berfluktuatif. Jika rasio BOPO berada pada kondisi efisien, laba yang diperoleh semakin besar karena biaya operasi yang ditanggung semakin kecil. Dengan meningkatnya laba, maka dapat meningkatkan ROA. Namun nyatanya pada tahun 2015 dan 2016 BOPO mengalami peningkatan dari yang sebelumnya pada tahun 2015 sebesar 95,47%. menjadi 98,24%. Namun, ROA juga mengalami peningkatan pada tahun yang sama yaitu pada tahun 2015 sebesar 0,2% menjadi 0,18% pada tahun 2016. Kemudian selanjutnya pada tahun 2017 nilai BOPO mengalami penurunan yaitu 97,84 % namun ROA pada tahun yang sama juga mengalami penurunan yaitu pada posisi angka 0,12 %. Angka terbaik untuk rasio BOPO adalah 90%, jika rasio BOPO yang dihasilkan suatu bank melebihi 90 %, maka dapat dikatakan bank tersebut tidak efisien dalam menjalankan operasinya.

Berdasarkan penelitian terdahulu yaitu penelitian yang dilakukan oleh Nanda Suryadi, Riri Mayliza, Ismail Ritonga 2020 mendapatkan hasil dalam

penelitiannya BOPO berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas ( ROA ) sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Eti Rohima 2019 mendapatkan hasil BOPO tidak berpengaruh dan signifikan terhadap ROA terdapat perbedaan antara dua penelitian diatas dan juga antara teori dan hasil yang didapat oleh peneliti Nanda Suryadi, Riri Mayliza, Ismail Ritonga 2020 sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut.

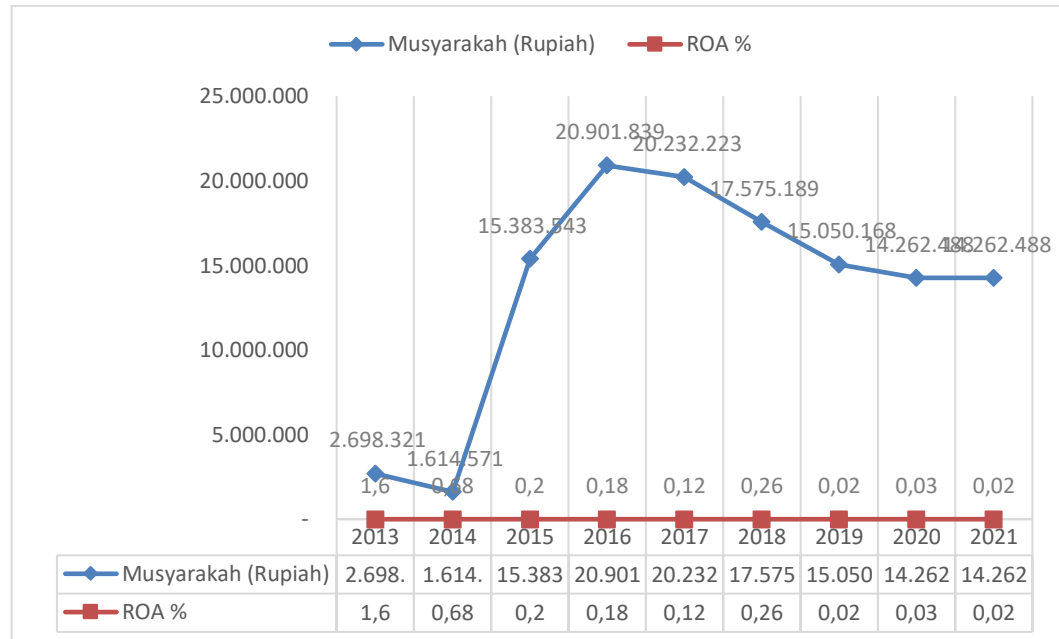
Faktor internal selanjutnya yang mempengaruhi profitabilitas yaitu pembiayaan musyarakah. Musyarakah adalah akad kerja sama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu, dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan dibagi berdasarkan nisbah yang disepakati sebelumnya, sedangkan kerugian ditanggung oleh para masing-masing pihak sebesar partisipasi modal yang disertakan dalam usaha.

Pembiayaan yang disalurkan akan memberikan pendapatan kepada bank syariah dalam bentuk nisbah atau *margin* yang telah disepakati melalui akad. Ketika nasabah mengembalikan total pembiayaan dari bank beserta nisbah atau margin yang telah ditentukan maka bank akan memperoleh keuntungan. Keuntungan yang diperoleh akan berpengaruh terhadap peningkatan *Return On Asset* (ROA) bank syariah.<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup> Faisal Umardani Hasibuan, " Analisis Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, dan Musyarakah Terhadap Return On Asset Studi Kasus Pada PT. Bank Muammalah Indonesia TBK. Periode 2015-2018" ,HUMAN FALAH: Volume 6. No. 1 Januari- Juni 2019, hal. 20

**Grafik 1.4**  
**Pembiayaan Musyarakah Terhadap ROA pada PT. Bank Muammalat**  
**Indonesia Tbk Tahun 2013-2021**



Sumber : [www.bankmuammalat.co.id](http://www.bankmuammalat.co.id), data diolah, 2022

Berdasarkan Grafik 1.4 pembiayaan musyarakah mengalami pergerakan yang berfluktuatif namun cenderung mengalami penurunan. Pembiayaan musyarakah tertinggi yaitu pada tahun 2016 sebesar Rp. 20.901.839 namun ROA hanya pada angka 0.18 % sedangkan pada selanjutnya tahun 2017 sampai dengan 2018, pembiayaan musyarakah mengalami penurunan yaitu dari yang sebelumnya Rp. 20,232,223 menjadi 17.575.189. Namun ROA mengalami kenaikan dari yang sebelumnya sebesar 0,12% menjadi 0,26%. Hal ini bertentangan dengan teori yang ada, jika pembiayaan musyarakah meningkat seharusnya *Return On Asset* (ROA) juga meningkat. Karena keuntungan yang diperoleh dari pembiayaan musyarakah akan berpengaruh terhadap peningkatan *Return On Asset* (ROA) Bank Syariah.

Berdasarkan penelitian terdahulu yakni penelitian yang dilakukan oleh Destia Naafi Yuliana 2021 mendapatkan hasil dalam penelitiannya pembiayaan

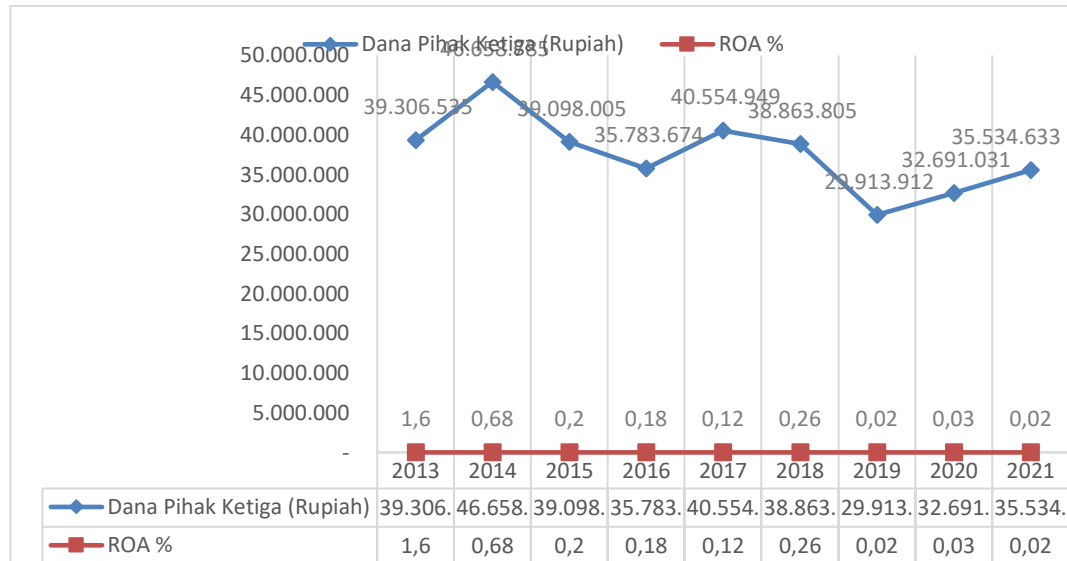
musyarakah berpengaruh positif signifikan terhadap ROA, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Nurhikma Fitriani 2021 mendapatkan hasil dalam penelitiannya pembiayaan musyarakah berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Terdapat perbedaan hasil antara dua penelitian diatas sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut.

Faktor internal selanjutnya yang mempengaruhi profitabilitas yaitu Dana Pihak Ketiga (DPK). Dana Pihak Ketiga (DPK) merupakan dana yang bersumber dari masyarakat luas merupakan sumber penting untuk aktivitas operasional bank dan merupakan tolak ukur keberhasilan suatu bank apabila bank dapat menanggung biaya operasinya dari sumber dana ini. Bank diharapkan selalu berada ditengah masyarakat, agar aliran uang dari masyarakat yang mempunyai kelebihan dana dapat ditampung kemudian disalurkan kembali kepada masyarakat. Dana masyarakat tersebut. dihimpun oleh bank dengan produk-produk simpanan, yaitu giro, deposito dan tabungan. Semakin tinggi jumlah dana pihak ketiga maka profitabilitas akan meningkat.<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup> Dea Naufal dan Dudi Pratomo, "Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Non Performing Finance Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah", (Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom,) hal. 98

**Grafik 1.5**  
**Dana Pihak Ketiga Terhadap ROA PT. Bank Muammalat Indonesia Tbk**  
**Tahun 2013-2021**



Sumber : [www.bankmuammalat.co.id](http://www.bankmuammalat.co.id), data diolah, 2022

Berdasarkan Grafik 1.5 Dana Pihak Ketiga (DPK) mengalami pergerakan yang berfluktuatif. pada tahun 2013 dan 2014 Dana Pihak Ketiga mengalami peningkatan dari yang sebelumnya pada tahun 2013 sebesar Rp. 39.306.535 menjadi Rp. 46.658.785 pada tahun 2014. Namun ROA ditahun yang sama mengalami penurunan dari yang sebelumnya ditahun 2013 sebesar 1,6 % menjadi 0,68 % ditahun 2014. Selanjutnya pada tahun 2016 dan 2017 Dana Pihak Ketiga mengalami peningkatan dari sebelumnya yaitu pada tahun 2016 sebesar Rp. 35.783.674 menjadi Rp.40.554.949 pada tahun 2017, Namun ditahun yang sama ROA mengalami penurunan dari yang sebelumnya pada tahun 2016 sebesar 0,18% menjadi 0,12% ditahun 2017. Selanjutnya pada tahun 2018 Dana Pihak Ketiga Mengalami penurunan yaitu pada posisi Rp. 38.863.805, namun ditahun yang sama ROA mengalami kenaikan pada posisi 0.26%. Hal ini bertentangan

dengan teori yang ada. Semakin tinggi jumlah dana pihak ketiga maka *Return on Asset* akan meningkat dan sebaliknya.

Berdasarkan penelitian terdahulu yakni penelitian yang dilakukan oleh Preztika Ayu Ardheta dan Helda Rahmi Sina 2020 mendapatkan hasil dana pihak ketiga berpengaruh positif terhadap Profitabilitas ( ROA) Bank Umum Syariah. Sedangkan penelitian dilakukan oleh Sri Ayu Dasari dan Wirman Wirman 2020 mendapatkan hasil dana pihak ketiga tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA). Terdapat perbedaan antara perbedaan hasil dan teori antara dua penelitian diatas sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ **Pengaruh Inflasi, BOPO, Pembiayaan Musyarakah, dan Dana Pihak (DPK) Ketiga Terhadap Profitabilitas PT. Bank Muammalat Indonesia Tbk.** “

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat diidentifikasi berbagai masalah diantaranya yaitu :

1. inflasi mengalami pergerakan yang berfluktuatif. pada tahun 2016 sampai dengan tahun 2017, inflasi mengalami kenaikan dari 3,52% menjadi 5,07%. Sementara itu, ditahun yang sama ROA mengalami penurunan dari yang sebelumnya 0,18% menjadi 0,12%, ditahun 2018 sampai dengan 2019 inflasi mengalami penurunan dari 3,19% menjadi 3,02%. Namun ditahun yang sama yaitu ROA ditahun 2019 mengalami penurunan yang sangat rendah, dari yang sebelumnya 0,26 menjadi 0,02 ,hal ini



bertentangan dengan teori yang ada, jika inflasi meningkat seharusnya *Return on Asset* (ROA) menurun.

2. Jika rasio BOPO berada pada kondisi efisien, laba yang diperoleh semakin besar karena biaya operasi yang ditanggung semakin kecil. Dengan meningkatnya laba, maka dapat meningkatkan ROA. Namun nyatanya pada tahun 2015 dan 2016 BOPO mengalami peningkatan dari yang sebelumnya pada tahun 2015 sebesar 95,47%. menjadi 98,24%. Namun, ROA juga mengalami peningkatan pada tahun yang sama yaitu pada tahun 2015 sebesar 0,2% menjadi 0,18% pada tahun 2016. Kemudian selanjutnya pada tahun 2017 nilai BOPO mengalami penurunan yaitu 97,84 % namun ROA pada tahun yang sama juga mengalami penurunan yaitu pada posisi angka 0,12 %. Angka terbaik untuk rasio BOPO adalah 90%, jika rasio BOPO yang dihasilkan suatu bank melebihi 90 %, maka dapat dikatakan bank tersebut tidak efisien dalam menjalankan operasinya.
3. pembiayaan musyarakah mengalami pergerakan yang berfluktuatif namun cenderung mengalami penurunan. Pembiayaan musyarakah tertinggi yaitu pada tahun 2016 sebesar Rp. 20.901.839 namun ROA hanya pada angka 0,18 % sedangkan pada selanjutnya tahun 2017 sampai dengan 2018, pembiayaan musyarakah mengalami penurunan yaitu dari yang sebelumnya Rp. 20,232,223 menjadi 17.575.189. Namun ROA mengalami kenaikan dari yang sebelumnya sebesar 0,12% menjadi 0,26%. Hal ini bertentangan dengan teori yang ada, jika pembiayaan musyarakah meningkat seharusnya *Return On Asset* (ROA) juga meningkat. Karena

keuntungan yang diperoleh dari pembiayaan musyarakah akan berpengaruh terhadap peningkatan *Return On Asset* (ROA) Bank Syariah.

4. Dana Pihak Ketiga (DPK) mengalami pergerakan yang berfluktuatif. pada tahun 2013 dan 2014 Dana Pihak Ketiga mengalami peningkatan dari yang sebelumnya pada tahun 2013 sebesar Rp. 39.306.535 menjadi Rp. 46.658.785 pada tahun 2014. Namun ROA ditahun yang sama mengalami penurunan dari yang sebelumnya ditahun 2013 sebesar 1,6 % menjadi 0,68% ditahun 2014. Selanjutnya pada tahun 2016 dan 2017 Dana Pihak Ketiga mengalami peningkatan dari sebelumnya yaitu pada tahun 2016 sebesar Rp. 35.783.674 menjadi Rp.40.554.949 pada tahun 2017, Namun ditahun yang sama ROA mengalami penurunan dari yang sebelumnya pada tahun 2016 sebesar 0,18% menjadi 0,12% ditahun 2017. Selanjutnya pada tahun 2018 Dana Pihak Ketiga Mengalami penurunan yaitu pada posisi Rp. 38.863.805, namun ditahun yang sama ROA mengalami kenaikan pada posisi 0.26%. Hal ini bertentangan dengan teori yang ada. Semakin tinggi jumlah dana pihak ketiga maka *Return on Asset* akan meningkat dan sebaliknya.

### **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, penulis tidak akan membahas terlalu jauh untuk menghindari meluasnya permasalahan dalam dalam masalah ini. Permasalahan penelitian ini dibatasi oleh Pengaruh Inflasi, BOPO, Pembiayaan Musyarakah, dan Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap Profitabilitas PT. Bank Muammalat Indonesia Tbk. Periode Triwulan 2013-2021.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana Pengaruh Inflasi Terhadap Profitabilitas PT. Bank Muammalat Indonesia ?
2. Bagaimana Pengaruh BOPO Terhadap Profitabilitas PT. Bank Muammalat Indonesia?
3. Bagaimana Pengaruh Pembiayaan Musyarakah Terhadap Profitabilitas PT. Bank Muammalat Indonesia?
4. Bagaimana Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap Profitabilitas PT. Bank Muammalat Indonesia?
5. Bagaimana Pengaruh Inflasi, BOPO, Pembiayaan Musyarakah dan Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap Profitabilitas PT. Bank Muammalat Indonesia?

#### **1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk Mengetahui Pengaruh Inflasi Terhadap Profitabilitas PT. Bank Muammalat Indonesia .
2. Untuk Mengetahui Pengaruh BOPO Terhadap Profitabilitas PT. Bank Muammalat Indonesia.
3. Untuk Mengetahui Pengaruh Pembiayaan Musyarakah Terhadap Profitabilitas PT. Bank Muammalat Indonesia.
4. Untuk Mengetahui Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap Profitabilitas PT. Bank Muammalat Indonesia.

5. Untuk Mengetahui Pengaruh Inflasi, BOPO dan Pembiayaan Musyarakah, dan Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap Profitabilitas PT. Bank Muammalat Indonesia.

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Bagi PT. Bank Muammalat Indonesia dapat dijadikan sebagai catatan ataupun koreksi untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerjanya. Sekaligus memperbaiki apabila ada kelemahan dan kekurangan.
2. Bagi Akademis, diharapkan dapat menambah pengetahuan dan referensi dalam melakukan penelitian yang sama.

## 1.6 Penjelasan Istilah

1. Profitabilitas Menurut Najmudin, Rasio Profitabilitas merupakan rasio yang mengukur berapa besar kemampuan perusahaan memperoleh laba, baik dalam hubungannya dengan penjualan, Aset maupun modal sendiri.<sup>11</sup>

2. *Retrun on Asset* (ROA)

*Retrun on Asset* (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*retrun*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Semakin rendah rasio ROA maka kinerja bank semakin tidak baik.<sup>12</sup>

3. Inflasi

Inflasi adalah suatu keadaan dimana terjadinya kenaikan harga umum yang berlangsung secara terus menerus dalam jangka waktu yang cukup

---

<sup>11</sup> Najmudin, *Manajemen Keuangan dan Aktualisasi Syar, iyyah Modern*, ( Yogyakarta : CV Andi Offset, 2011), hal. 25-28

<sup>12</sup> Toto Prihadi, *Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi*, ( Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama, 2019) , hal. 182

lama , sehingga nilai uang turun , sebanding dengan kenaikan harga-harga tersebut.<sup>13</sup>

#### 4. Beban Operasionan Terhadap Pendapatan Operasional ( BOPO )

Beban Operasionan Terhadap Pendapatan Operasional ( BOPO ) merupakan rasio yang sering disebut dengan rasio efesiensi yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasionalnya terhadap pendapatan operasional . semakin kecil rasio ini berarti semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan bank sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil.<sup>14</sup>

#### 5. Musyarakah

Menurut Fatwa DSN-MUI *Musyarakah* adalah pembiayaan berdasarkan akad kerjasama antara dua belah pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu, dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan dan resiko akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan.<sup>15</sup>

#### 6. Dana Pihak Ketiga

Menurut Kasmir, Dana Pihak Ketiga adalah dana yang dihimpun oleh bank yang berasal dari masyarakat luas, yang terdiri dari simpanan Giro

---

<sup>13</sup> Ahmad Mukri dan Syarifah Gustiawati, *Strategi Moneter Berbasis Ekonomi Syariah (Upaya Islami Mengatasi Inflasi)*, ( Yogyakarta : CV BUDI UTAMA, 2020), hal. 64-65

<sup>14</sup> Sofyan Syafri Harapan, *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*, ( Jakarta : PT Rajagrafindo Persindo, 2010), hal. 307

<sup>15</sup> Widrayani dan Syamsul Hadi, *Fatwa MUI, PSAK dan Praktek Musyarakah*, Jurnal Hukum Islam , Vol. 15, No.1, Febuari 2018, hal. 126.

(*deman deposit*), simpanan tabungan( *saving deposit*) dan simpanan deposito (*time deposit*)<sup>16</sup>

## 1.7 Sistematika Pembahasan

BAB I : Pendahuluan

BAB ini berisi tentang latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penulisan, penjelasan istilah, sistematika pembahasan.

BAB II : Kajian Teoritis\

BAB ini membahas tentang tinjauan pustaka, variabel-variabel yang diteliti, penelitian terdahulu, kerangka teoritis dan hipotesa penelitian.

BAB III : Metodologi Penelitian

BAB ini membahas mengenai metodologi penelitian mengenai teknik analisis data yang digunakan

BAB IV : Hasil dan Pembahasan

BAB ini mengenai mencakup hasil penelitian tentang pengaruh inflasi, BOPO pembiayaan masyarakat, dan dana pihak ketiga terhadap profitabilitas PT.Bank Muammalat Indonesia Tbk.

BAB V : Kesimpulan dan Saran

BAB ini merupakan penutup yang berisi kesimpulan dan saran-saran.

---

<sup>16</sup> Djodi Setiawan dan Devi Afrianti, “*Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Pemberian Kredit dan Laba Bersih Bank,*” Jurnal Ilmiah Akutansi, Vol.9, No.3, September-Desember 2018, hal.5

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian**

PT Bank Muamalat Indonesia memulai perjalanannya sebagai bank syariah pertama di Indonesia pada 1 November 1991 atau 24 Rabi'us Tsani 1412 H. Pendiri Bank Muamalat Indonesia di gagas oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI), Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) dan pengusaha muslim yang kemudian mendapat dukungan dari Pemerintah Republik Indonesia. Sejak resmi beroperasi pada 1 Mei 1992 atau 27 Syawal 1412 H.

Bank Muamalat Indonesia mendapatkan izin sebagai Bank Devisa pada 27 Oktober 1994 dan merupakan perusahaan publik namun tidak *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI). Bank Muamalat Indonesia telah melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT) dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 5 (lima) kali dan merupakan lembaga perbankan pertama di Indonesia yang mengeluarkan Sukuk Subordinasi Mudharabah di tahun 2003. Bank Muamalat Indonesia terus berinovasi dan mengeluarkan produk-produk keuangan syariah seperti asuransi syariah (asuransi tafakul), Dana pensiun lembaga keuangan muamalat (DPLK Muamalat) dan multifinance syariah (Al-Ijarah Indonesia Finance) yang seluruhnya menjadi terobosan di Indonesia. Selain itu produk Bank yaitu Shar-e yang diluncurkan pada tahun 2004 juga merupakan tabungan instan pertama di Indonesia. Produk Shar-e Gold Debit Visa yang diluncurkan pada tahun 2011 tersebut mendapatkan penghargaan dari Museum Rekor Indonesia (MURI) sebagai Kartu Debit Syariah dengan teknologi chip pertama di Indonesia

serta layanan e-channel seperti internet banking, mobile banking, ATM, dan cash management. Seluruh produk-produk tersebut menjadi pionir produk syariah di Indonesia dan menjadi tonggak sejarah penting di industri perbankan syariah.

Bertepatan dengan ulang tahun yang ke-20, pada tahun 2012 Bank Muamalat Indonesia meluncurkan logo baru (*rebranding*) untuk menampilkan bank syariah yang islami, Modern dan Profesional. Peloporan Bank syariah yang telah menginjak usia 23 tahun ini telah mendapatkan pengakuan dari berbagai penghargaan baik dalam negeri maupun internasional.

Seiring kapasitas Bank yang semakin diakui, Bank semakin melebarkan sayap dengan terus menambah jaringan kantor cabangnya di seluruh Indonesia. Pada tahun 2009, Bank mendapatkan izin untuk membuka kantor cabang di Kuala Lumpur, Malaysia dan menjadi bank pertama di Indonesia serta satu-satunya yang mewujudkan ekspansi bisnis di Malaysia. Hingga saat ini, Bank telah memiliki 325 kantor layanan termasuk 1 (satu) kantor cabang di Malaysia. Operasional Bank juga didukung oleh jaringan layanan yang luas berupa 710 unit ATM Muamalat, 120.000 jaringan ATM Bersama dan ATM Prima, serta lebih dari 11.000 jaringan ATM di Malaysia melalui Malaysia Electronic Payment (MEPS). Menginjak usianya yang ke-20 pada tahun 2012, Bank Muamalat Indonesia melakukan rebranding pada logo Bank untuk semakin meningkatkan awareness terhadap image sebagai Bank syariah Islami, Modern dan Profesional. Bank pun terus mewujudkan berbagai pencapaian serta prestasi yang diakui baik secara nasional maupun internasional. Hingga saat ini, Bank beroperasi bersama beberapa entitas anaknya dalam memberikan layanan terbaik yaitu Al-Ijarah



Indonesia Finance (ALIF) yang memberikan layanan pembiayaan syariah, (DPLK Muamalat) yang memberikan layanan dana pensiun melalui Dana Pensiun Lembaga Keuangan, dan Baitulmaal Muamalat yang memberikan layanan untuk menyalurkan dana Zakat, Infakdan Sedekah (ZIS).

Sejak tahun 2015, Bank Muamalat Indonesia bermetamorfosa untuk menjadi entitas yang semakin baik dan meraih pertumbuhan jangka panjang. Dengan strategi bisnis yang terarah Bank Muamalat Indonesia akan terus melaju mewujudkan visi menjadi “The Best Islamic Bank and Top 10 Bank in Indonesia with Strong Regional Presence”.<sup>57</sup>

#### 4.1.1 Makna Logo Bank Muamalat

**Gambar 4.1**  
**Logo Bank Muamalat**



Mengenai logo yang digunakan oleh bank muamalat, ada beberapa makna yang terkandung didalamnya, antaranya adalah:

1. Jika anda membaca dengan seksama, logo tersebut terdiri dari tiga huruf hijaiyah, yaitu Daal, Yaa',nuun. Logo ini menggambarkan suatu rangkaian kegiatan ekonomi yang aktif dan harmonis didalam suatu negri yang subur dan peradaban tingg serta berdasarkan nilai-nilai yang luhur.

---

<sup>57</sup>[www.bankmuamalat.co.id](http://www.bankmuamalat.co.id) diakses pada tanggal 06 Januari 2021 pukul 10;59 wib

2. Adapun makna dibalik lambang air yang digunakan oleh bank muamalat memiliki air kemurnian dan mencirikan kekuatan atas akar islami yang digunakan dan menjadi dasar berjalanya bank ini.

Saat ini bank muamalat telah memberikan layanan bagi lebih dari 2.5 juta nasabah melalui 275 gerai yang tersebar di 33 provinsi di Indonesia dan didukung dengan jaringan ATM sebanyak 32.000 dan 95.000 merchant debit. Selain di Indonesia, PT BMI telah membuka cabang di negara Malaysia yang dijalankan dengan jaringan Malaysia yang dijalankan dengan jaringan Malaysia Electronic Payment System ( MEPS ), sehingga dapat diakses lebih dari 2000 ATM yang tersebar diseluruh Malaysia.

#### **4.1.2 Visi dan Misi PT Bank Muamalat Indonesia**

1. Visi

“Menjadi bank syariah terbaik dan termasuk dalam 10 besar bank di Indonesia dengan eksistensi yang diakui di tingkat regional”

2. Misi

Membangun lembaga keuangan syariah yang unggul dan berkesinambungan dengan penekanan pada semangat kewirausahaan berdasarkan prinsip kehati-hatian, keunggulan sumber daya manusia yang islami dan professional serta orientasi investasi yang inovatif, untuk memaksimalkan nilai kepada seluruh pemangku kepentingan.

#### **4.2 Deskripsi Data Penelitian**

Variabel dependen yang digunakan pada penelitian ini adalah *Return on asset* (ROA) dan variabel independennya adalah Inflasi, BOPO, Musyarakah, dan Dana Pihak Ketiga (DPK). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data

sekunder yang di peroleh dari Laporan Keuangan Bank Indoensia dan PT Bank Muammalat Indonesia yang di peroleh dari website resmi Bank Indonesia yaitu [www.bi.co.id](http://www.bi.co.id) PT Bank Muammalat Indonesia yaitu [www.bankmuammalat.co.id](http://www.bankmuammalat.co.id) dalam kurun waktu 9 tahun yaitu mulai tahun 2013-2021.

**Tabel 4.2**  
**Statistik Deskriptif**

	ROA	INFLASI	DPK	MUSYARAKAH	BOPO
Mean	0.384571	4.103714	38446641	13348236	721823.0
Median	0.150000	3.400000	37830732	14614706	722530.0
Maximum	1.720000	8.590000	49953508	21060075	740810.0
Minimum	0.020000	1.420000	31819555	141.1600	705378.0
Std. Dev.	0.540530	2.106258	4311346.	7157292.	11767.75
Skewness	1.574250	0.646894	0.887194	-0.699010	-0.000228
Kurtosis	3.989907	2.337143	3.777314	2.067355	1.571740
Jarque-Bera	15.88557	3.081844	5.472641	4.118754	2.974893
Probability	0.000355	0.214184	0.064808	0.127533	0.225949
Sum	13.46000	143.6300	1.35E+09	4.67E+08	25263806
Sum Sq. Dev.	9.933869	150.8350	6.32E+14	1.74E+15	4.71E+09
Observations	35	35	35	35	35

Berdasarkan tabel 4.2 diketahui bahwa N atau jumlah setiap variabel adalah 5. Dengan nilai minumum sebagai nilai terendah, dan nilai maximum sebagai nilai tertinggi, dan *mean* dari setiap variabel . Berdasarkan dari hasil uji statistik deskriptif dapat diketahui bahwa:

- a. Dari 5 data penelitian tahun 2013 s/d 2021 di ketahui nilai minimum variabel ROA (Y) adalah 0,020000 %, nilai maximum adalah 1,720000 %, dan nilai rata-rata (*mean*) adalah 0,384571 dengan standar deviasi sebesar 0,540530. Hal ini menunjukkan hasil yang tidak baik karena standar deviasi menunjukkan nilai yang lebih besar dari nilai rata-rata (*mean*).

- b. Dari 5 data penelitian tahun 2013 s/d 2021 di ketahui nilai minimum variabel inflasi (X1) adalah 1,420000 %, nilai maximum adalah 8,590000% dan nilai rata-rata (*mean*) adalah 4,103714 dengan standar deviasi sebesar 2,106258. Hal ini menunjukkan hasil yang baik karena standar deviasi menunjukkan nilai yang lebih kecil dari nilai rata-rata (*mean*)
- c. Dari 5 data penelitian tahun 2013 s/d 2021 di ketahui nilai minimum variabel DPK (X2) adalah 31819555 , nilai maximum adalah 49953508 dan nilai rata-rata (*mean*) adalah 38446641 dengan standar deviasi sebesar 4311346. Hal ini menunjukkan hasil yang baik karena standar deviasi menunjukkan nilai yang lebih kecil dari nilai rata-rata (*mean*)
- d. Dari 5 data penelitian tahun 2013 s/d 2021 di ketahui nilai minimum variabel musyarakah (X3) adalah 1411600, nilai maximum adalah 21060075 dan nilai rata-rata (*mean*) adalah 13348236 dengan standar deviasi sebesar 7157292. Hal ini menunjukkan hasil yang baik karena standar deviasi menunjukkan nilai yang lebih kecil dari nilai rata-rata (*mean*)
- e. Dari 5 data penelitian tahun 2013 s/d 2021 di ketahui nilai minimum variabel BOPO (X4) adalah 705378.0 % nilai maximum adalah 740810.0 % dan nilai rata-rata (*mean*) adalah 721823.0 dengan standar deviasi sebesar 11767.75 Hal ini menunjukkan hasil yang baik karena standar deviasi menunjukkan nilai yang lebih kecil dari nilai rata-rata (*mean*)

### 4.3 Hasil Penelitian

#### 4.3.1 Uji Asumsi Klasik

##### 1. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah tiap-tiap variabel saling berhubungan secara linear. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya multikoliniearitas. Cara Uji multikolinearitas dapat dilihat dari *Variance Inflation Faktor (VIF)* dan nilai *tolerance*. Kedua ukuran ini menunjukkan sikap variabel independen manakah yang dijelaskan variabel independen lainnya. Multikoliniearitas terjadi jika nilai *tolerance*  $>0.1$  dan nilai VIF  $<10$ . Jika nilai VIF dibawah 10 (VIF $<10$ ) berarti tidak terjadi multikolinearitas, sebaliknya jika nilai VIF diatas 10 (VIF $>10$ ) atau nilai *tolerance*  $< 0,10$  maka telah terjadi multikolinearitas

**Tabel 4.3**  
**Hasil Uji Multikoliniearitas**

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	4.773443	47986.43	NA
INFLASI	6.82E-05	14.34788	2.876123
DPK	0.085463	49365.20	1.718294
MUSYARAKAH	0.000413	201.6111	1.644490
BOPO	8.74E-06	803.7734	2.403546

*Sumber :Data yang diolah (Eviews)*

Berdasarkan tabel diatas , maka dapat diketahui nilai VIF untuk masing-masing variabel penelitian sebagai berikut :

- Nilai VIF untuk variabel Inflasi sebesar  $2,876123 < 10$  sehingga variabel Inflasi dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinearitas.

- b. Nilai VIF untuk variabel DPK sebesar  $1,718294 < 10$  sehingga variabel DPK dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinearitas.
- c. Nilai VIF untuk variabel Musyarakah sebesar  $1,644490 < 10$  sehingga variabel Musyarakah dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinearitas.
- d. Nilai VIF untuk variabel BOPO sebesar  $2,403546 < 10$  sehingga variabel BOPO dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinearitas

## 2. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan kepengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Hipotesis penelitian yang digambarkan, yaitu :

- a.  $H_0$  : Tidak ditemukan *heteroskedastis* pada model estimasi.
- b.  $H_1$  : Ditemukan *heteroskedastis* pada model estimasi.

Syarat diterima masing-masing hipotesis :

- a.  $H_0$  ditolak apabila ditemukan bahwa skor probabilitas *Obs\*R-Square*  $< 0,05$ . Artinya, pada model estimasi ditemukan *heteroskedatis*.
- b.  $H_0$  diterima apabila ditemukan bahwa skor probabilitas *Obs\*R-Square*  $> 0,05$ . Artinya, pada model estimasi tidak ditemukan *heteros-kedatis*.

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

F-statistic	1.240133	Prob. F(4,31)	0.3144
Obs*R-squared	4.965977	Prob. Chi-Square(4)	0.2908
Scaled explained SS	2.581980	Prob. Chi-Square(4)	0.6300

*Sumber :Data yang diolah (Eviews)*

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui bahwa probabilitas pada setiap variabel memiliki nilai lebih besar dari 0,05 sehingga keputusan yang di ambil adalah  $H_0$  diterima yakni tidak terjadi gejala heterokedastisitas.

### 3. Uji Autokorelasi

Autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya kolerasi antar kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya).. Hasil Uji Autokorelasi dapat dilihat sebagai berikut :

**Tabel 4.5**  
**Uji Autokorelasi**  
Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	1.232272	Prob. F(2,29)	0.3065
Obs*R-squared	2.819795	Prob. Chi-Square(2)	0.2442

*Sumber :Data yang diolah (Eviews)*

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui bahwa nilai Prob Chi Square yang merupakan nilai p value uji *Breusch-Godfrey serial correlation LM*, yaitu sebesar 0,2442 dimana  $> 0,05$  sehingga terima  $H_0$  atau yang berarti tidak ada masalah autokorelasi serial.

### 4. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh Inflasi, BOPO Pembiayaan Masyarakat dan Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap Profitabilitas PT. Bank Muammalat Tbk.Periode 2013-2021.. Hasil analisis linear berganda dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 4.6**  
**Analisis Regresi Linear Berganda**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	13.51710	2.184821	6.186821	0.0000
INFLASI	0.029564	0.008258	3.580219	0.0012
DPK	-0.576964	0.292341	-1.973597	0.0574
MUSYARAKAH	-0.011862	0.020322	-0.583687	0.5637
BOPO	-0.092196	0.002956	-31.18613	0.0000
R-squared	0.988901	Mean dependent var		0.377222
Adjusted R-squared	0.987469	S.D. dependent var		0.534574
S.E. of regression	0.059842	Akaike info criterion		-2.665964
Sum squared resid	0.111014	Schwarz criterion		-2.446031
Log likelihood	52.98735	Hannan-Quinn criter.		-2.589201
F-statistic	690.4949	Durbin-Watson stat		1.538710
Prob(F-statistic)	0.000000			

*Sumber : Data yang diolah (Eviews)*

Berdasarkan tabel 4.6 dapat diketahui bahwa ada tidaknya pengaruh dari variabel Inflasi, BOPO, Pembiayaan Musyarakah, dan DPK Terhadap ROA. Adapun rumus persamaan regresi dalam analisi penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$ROA = \alpha + \beta_1 INF + \beta_2 BOPO + \beta_3 MSY + \beta_4 DPK + e$$

$$ROA = 13,51710 + 0,029564 INF - 0,92169 BOPO - 0,011862 MSY - 0,576964$$

#### DPK

Persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

a.  $\alpha = 13,51710$

Nilai konstanta a sebesar 13,51710 hal ini menunjukkan apabila variabel Inflasi, BOPO, Pembiayaan Musyarakah, DPK dan ROA bernilai 0, maka ROA bernilai positif sebesar 13,51710% dari variabel lain.



b.  $\beta_1 \text{ INF} = 0,029564$

Nilai koefisien sebesar 0,029564 hal ini menunjukkan variabel Inflasi (X1) berpengaruh positif terhadap ROA. Jika Inflasi (X1) ditingkatkan 1% maka ROA (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,029564% dengan asumsi nilai variabel yang lain tetap.

c.  $\beta_2 \text{ BOPO} = - 0,92169$

Nilai koefisien sebesar - 0,92169 hal ini menunjukkan apabila BOPO (X2) berpengaruh negatif terhadap ROA (Y). Jika BOPO (X2) terjadi penurunan 1% maka ROA (Y) akan mengalami pengaruh penurunan sebesar - 0,92169 % dengan asumsi bahwa nilai variabel yang lain dianggap tetap.

d.  $\beta_3 \text{ MSY} = - 0,011862$

Nilai koefisien sebesar -0,011862 hal ini menunjukkan apabila Musyarakah (X3) berpengaruh negatif terhadap ROA (Y). Jika Musyarakah (X3) terjadi penurunan sebesar 1 %, maka ROA (Y) akan mengalami penurunan sebesar -0,011862 dengan asumsi nilai variabel yang lain tetap.

e.  $\beta_4 \text{ DPK} = -0,576964$

Nilai koefisien sebesar -0,576964 hal ini menunjukkan apabila DPK (X4) berpengaruh negatif terhadap ROA (Y). Jika DPK (X4) terjadi penurunan sebesar 1 %, maka ROA (Y) akan mengalami penurunan sebesar -0,576964 dengan asumsi nilai variabel yang lain tetap.

### 4.3.2 Uji Hipotesis

#### 1. Uji Parsial ( Uji t )

Uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Dasar pengambilan keputusan adalah dengan menggunakan angka profitabilitas signifikan, yaitu :

- c. Apabila angka profitabilitas signifikan  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
- d. Apabila angka profitabilitas signifikan  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Hasil Uji Parsial t dapat dijelaskan sebagai berikut :

**Tabel 4.7**  
**Uji Parsial ( Uji t )**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	13.51710	2.184821	6.186821	0.0000
INFLASI	0.029564	0.008258	3.580219	0.0012
DPK	-0.576964	0.292341	-1.973597	0.0574
MUSYARAKAH	-0.011862	0.020322	-0.583687	0.5637
BOPO	-0.092196	0.002956	-31.18613	0.0000
R-squared	0.988901	Mean dependent var		0.377222
Adjusted R-squared	0.987469	S.D. dependent var		0.534574
S.E. of regression	0.059842	Akaike info criterion		-2.665964
Sum squared resid	0.111014	Schwarz criterion		-2.446031
Log likelihood	52.98735	Hannan-Quinn criter.		-2.589201
F-statistic	690.4949	Durbin-Watson stat		1.538710
Prob(F-statistic)	0.000000			

*Sumber :Data yang diolah (Eviews)*

Berdasarkan tabel 4.7 dapat diketahui bahwa variabel penelitian ini yaitu Inflasi (X1), BOPO (X2), Musyarakah (X3), dan DPK (X4) Terhadap ROA (Y).

Nilai  $K= 4$ , sementara jumlah sampel atau  $N= 36$ , maka  $N-K ( 36 - 4= 32)$ . Nilai ini dilihat dari distribusi  $t_{tabel}$  maka diperoleh nilai  $t_{tabel}$  adalah 1,694. Berikut hasil Pengujian dari uji t :

- a. Nilai sig dari variabel Inflasi (X1) yaitu  $0,0012 < 0,05$ , artinya Inflasi dan ROA memiliki pengaruh dan signifikan. Sedangkan nilai  $t_{hitung} 3,580219 > 1,694 ( t_{tabel} )$ , sehingga Inflasi (X1) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada tahun 2013-2021. maka dapat disimpulkan Inflasi terhadap ROA bersifat positif dan signifikan yaitu  $H_{a1}$  diterima dan  $H_{01}$  ditolak.
- b. Nilai sig dari variabel BOPO (X2) yaitu  $0,000 < 0,05$ , artinya BOPO dan ROA memiliki pengaruh dan signifikan. Sedangkan nilai  $t_{hitung} -31,18613 < 1,694 ( t_{tabel} )$  sehingga BOPO (X2) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada tahun 2013-2021. maka dapat disimpulkan BOPO terhadap ROA bersifat negatif dan signifikan yaitu  $H_{a2}$  diterima dan  $H_{02}$  ditolak.
- c. Nilai sig dari variabel musyarakah (X3) yaitu  $0,5637 > 0,05$ , artinya Musyarakah dan ROA tidak memiliki pengaruh dan signifikan. Sedangkan nilai  $t_{hitung} -0.583687 < 1,694 ( t_{tabel} )$  sehingga Musyarakah tidak memiliki pengaruh yang signifikan Terhadap ROA pada tahun 2013-2021. Maka dapat disimpulkan Musyarakah Terhadap ROA bersifat negatif dan tidak signifikan yaitu  $H_{03}$  diterima dan  $H_{a3}$  ditolak.
- d. Nilai sig dari variabel DPK (X4) yaitu  $0,0574 > 0,05$ , artinya DPK dan ROA tidak memiliki pengaruh dan signifikan. Sedangkan nilai  $t_{hitung}$

- 1,973597 < dari 1,694 (  $t_{\text{tabel}}$  ) sehingga DPK tidak memiliki pengaruh yang signifikan Terhadap ROA pada tahun 2013-2021. Maka dapat disimpulkan DPK Terhadap ROA bersifat negatif dan tidak signifikan yaitu  $H_{03}$  diterima dan  $H_{a3}$  ditolak.

## 2. Uji Statistik Simultan ( Uji F)

Uji F dapat dilakukan dengan melihat tingkat signifikan F pada output hasil regresi dengan *level significant* 5%. Jika nilai signifikan lebih besar dari 5% maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak (koefisien regresi tidak signifikan), artinya secara simultan variabel-variabel independen tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikan lebih kecil dari 5% maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak ( koefisien regresi signifikan), artinya secara simultan variabel-variabel independen mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Hasil uji simultan (uji F) dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 4.8**  
**Uji Simultan ( Uji F )**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	13.51710	2.184821	6.186821	0.0000
INFLASI	0.029564	0.008258	3.580219	0.0012
DPK	-0.576964	0.292341	-1.973597	0.0574
MUSYARAKAH	-0.011862	0.020322	-0.583687	0.5637
BOPO	-0.092196	0.002956	-31.18613	0.0000
R-squared	0.988901	Mean dependent var		0.377222
Adjusted R-squared	0.987469	S.D. dependent var		0.534574
S.E. of regression	0.059842	Akaike info criterion		-2.665964
Sum squared resid	0.111014	Schwarz criterion		-2.446031
Log likelihood	52.98735	Hannan-Quinn criter.		-2.589201
F-statistic	690.4949	Durbin-Watson stat		1.538710
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber :Data yang diolah (Eviews)

Berdasarkan tabel 4.8 uji simultan (Uji F) diperoleh nilai sig  $0,000000 < 0,05$  dan  $F_{hitung}$  sebesar 690,4949 serta diketahui  $df_1 = k-1 = 4-1 = 3$  dan  $df_2 = N-K = 36-4 = 32$ . sehingga  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $690,4949 > 2,901$ ) artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. dengan nilai signifikansi  $0,000000 < 0,05$  yang artinya signifikan. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Inflasi, BOPO, Musyarakah dan DPK secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ROA pada tahun 2013-2021

### 4.3.3 Koefisien Determinasi (R- Square)

Koefisien determinasi *adjusted R<sup>2</sup>* digunakan untuk mengukur presentase variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel-variabel independen yang ada dalam model yang ada dalam model. Nilai *adjusted R<sup>2</sup>* mempunyai range antara 0-1, jika nilai semakin mendekati angka 1 maka variabel independen semakin baik dalam mengestimasi variabel dependennya.

Nilai koefisien determinasi nilai antara nol dan 1. Nilai *adjusted R<sup>2</sup>* yang kecil berarti variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel independen sangat terbatas. Apabila nilai mendekati satu ini berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel independen. Kelemahan mendasar dalam menggunakan koefisien determinan adalah jumlah variabel independen maka *adjusted R<sup>2</sup>* meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap variabel independen.

**Tabel 4.9**  
**Koefisien Determinasi (R- Square)**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	13.51710	2.184821	6.186821	0.0000
INFLASI	0.029564	0.008258	3.580219	0.0012
DPK	-0.576964	0.292341	-1.973597	0.0574
MUSYARAKAH	-0.011862	0.020322	-0.583687	0.5637
BOPO	-0.092196	0.002956	-31.18613	0.0000
R-squared	0.988901	Mean dependent var		0.377222
Adjusted R-squared	0.987469	S.D. dependent var		0.534574
S.E. of regression	0.059842	Akaike info criterion		-2.665964
Sum squared resid	0.111014	Schwarz criterion		-2.446031
Log likelihood	52.98735	Hannan-Quinn criter.		-2.589201
F-statistic	690.4949	Durbin-Watson stat		1.538710
Prob(F-statistic)	0.000000			

*Sumber :Data yang diolah ( Eviews)*

Berdasarkan tabel 4.9 dapat diketahui bahwa nilai *R-Square* dari hasil pengolahan data didapat sebesar 0.988901. Hal ini menunjukkan bahwa sebesar 98,9 % ROA dipengaruhi oleh keempat variabel independen yaitu, Inflasi, BOPO, Musyarakah dan DPK. Sedangkan sisanya sebesar 2,1 % Nilai ROA dipengaruhi oleh variabel lainya yang tidak diteliti pada penelitian.

#### **4.4 Pembahasan Hasil Penelitian**

##### **1. Pengaruh Inflasi Terhadap Profitabilitas (ROA) PT. Bank Muammalat Indonesia**

Berdasarkan hasil uji hipotesis Inflasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) pada PT Bank Muammalat Indonesia. Hal ini ditunjukkan oleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,580219 dan signifikan sebesar 0,0012 yang lebih kecil dibandingkan dengan tingkat signifikansi yang diharapkan yaitu 0,05 sehingga hipotesis pertama diterima.

Inflasi adalah salah satu peristiwa moneter yang menunjukkan suatu kecenderungan akan naiknya harga barang-barang secara umum dan terus menerus. Inflasi dapat berpengaruh buruk terhadap perekonomian, jika terjadi inflasi yang parah tak terkendali atau biasa disebut dengan (hiperinflasi), maka keadaan perekonomian menjadi kacau. Apabila suatu negara mengalami inflasi yang tinggi, maka akan menyebabkan naiknya konsumsi, sehingga akan mempengaruhi pola saving pada masyarakat, yang biasanya masyarakat menabung uang sisa pendapatan yang tidak dibelanjakan. Namun, karena terjadinya inflasi yang tinggi maka masyarakat mengeluarkan biaya yang lebih besar lagi untuk kebutuhan kehidupan sehari-hari. Perubahan tersebut akan berdampak pada kegiatan operasional pada PT. Bank Muammalat Indonesia Tbk. Jumlah dana dari masyarakat yang dihimpun akan semakin berkurang sehingga nantinya akan mempengaruhi kinerja bank syariah dalam memperoleh pendapatan dan menghasilkan profit.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Yuri Rizki dimana Inflasi Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Profitabilitas (ROA).

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan Arif Bintang Fathoni dimana Inflasi tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA).

## **2. Pengaruh BOPO Terhadap Profitabilitas (ROA) PT. Bank Muammalat Indonesia**

Berdasarkan hasil uji hipotesis BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) pada PT Bank Muammalat Indonesia. Hal ini ditunjukkan oleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar -31,18613 dan signifikan sebesar 0,000 yang lebih kecil dibandingkan dengan tingkat signifikansi yang diharapkan yaitu 0,05 sehingga hipotesis kedua diterima.

BOPO atau beban operasional terhadap pendapatan operasional ratio yang biasa disebut rasio efisiensi ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional, semakin kecil rasio ini berarti semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan bank yang bersangkutan sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil. Semakin kecil biaya operasional ini, berarti semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan oleh bank yang bersangkutan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Fiantika Nina Luthfitasa dimana BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Dan sesuai juga dengan penelitian Ridhaoneti Karmiela dimana BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA)

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan Eti Rohimah dimana BOPO tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA).



### **3. Pengaruh Pembiayaan Musyarakah Terhadap Profitabilitas (ROA)**

#### **PT. Bank Muammalat Indonesia**

Berdasarkan hasil uji hipotesis Musyarakah berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) pada PT Bank Muammalat Indonesia. Hal ini ditunjukkan oleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar -0.583687 dan signifikan sebesar 0,5637 yang lebih kecil dibandingkan dengan tingkat signifikansi yang diharapkan yaitu 0,05 sehingga hipotesis ketiga ditolak.

Pembiayaan Musyarakah berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA, dikarenakan oleh risiko dari pembiayaan musyarakah ini cukup besar sehingga kesuksesan usaha tersebut juga mempengaruhi keuntungan yang dapat oleh pihak Bank. Semakin tinggi pembiayaan musyarakah yang disalurkan tidak selalu menjamin tingkat *Return On Asset* (ROA) mengalami kenaikan

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya oleh Hasinta Putri dan Irvan Yoga Pardistya yang menyatakan bahwa Pembiayaan Musyarakah tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian sebelumnya oleh Nabila Amini dan Wirman Wirman yang menyatakan bahwa Pembiayaan Musyarakah berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROA.

### **4. Pengaruh DPK Terhadap Profitabilitas (ROA) PT. Bank Muammalat Indonesia**

Berdasarkan hasil uji hipotesis Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) pada PT Bank Muammalat Indonesia. Hal ini ditunjukkan oleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar - 1,973597 dan signifikan

sebesar 0,0574 yang lebih kecil dibandingkan dengan tingkat signifikansi yang diharapkan yaitu 0,05 sehingga hipotesis keempat ditolak.

Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA, dikarenakan dana yang terlalu banyak terhimpun dalam bank syariah membuat dana tersebut tidak tersalurkan dengan optimal, sehingga DPK yang seharusnya bisa menjadi salah satu sumber besar untuk profit justru membuat laba yang dihasilkan menjadi menurun.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya Syarifah Nur Hidayah yang menyatakan bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian sebelumnya oleh Devira Sari Pradina Putri yang menyatakan bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh terhadap ROA.

#### **5. Pengaruh Inflasi, BOPO, Pembiayaan Musyarakah dan Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap Profitabilitas (ROA) PT. Bank Muamalat Indonesia**

Berdasarkan hasil analisis Uji F pada penelitian ini menunjukkan bahwa Inflasi, BOPO, Pembiayaan Musyarakah dan Dana Pihak Ketiga (DPK) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) pada PT Bank Muamalat Indonesia. Hal ini ditunjukkan oleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 690,4949 dan nilai signifikansi sebesar 0,000000 yang lebih kecil dibandingkan dengan tingkat signifikansi yang diharapkan sebesar 0,05.

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Faktor eksternal pada penelitian ini yang mempengaruhi Profitabilitas (ROA) yaitu Inflasi, yang dimana inflasi adalah kenaikan harga suatu barang secara terus menerus dalam jangka waktu tertentu, Jika inflasi naik maka *Return On Asset* (ROA) pada bank syariah akan mengalami penurunan, namun nyatanya, pada tahun 2017, inflasi mengalami kenaikan dari 3,52% menjadi 5,07%. Sementara itu, ditahun yang sama ROA mengalami penurunan dari yang sebelumnya 0,18% menjadi 0,12%, Faktor Internal yang mempengaruhi ROA yang pertama yaitu BOPO. Jika rasio BOPO berada pada kondisi efisien, laba yang diperoleh semakin besar karena biaya operasi yang ditanggung semakin kecil. Dengan meningkatnya laba, maka dapat meningkatkan ROA. Namun nyatanya pada tahun 2015 dan 2016 BOPO mengalami peningkatan dari yang sebelumnya pada tahun 2015 sebesar 95,47%. menjadi 98,24%. Namun, ROA juga mengalami peningkatan pada tahun yang sama yaitu pada tahun 2015 sebesar 0,2% menjadi 0,18% pada tahun 2016. Faktor Internal kedua adalah Pembiayaan Musyarakah, jika pembiayaan musyarakah meningkat seharusnya *Return On Asset* (ROA) juga meningkat. Namun Nyatanya pembiayaan musyarakah mengalami penurunan yaitu dari yang sebelumnya Rp. 20,232,223 menjadi 17.575.189. Namun ROA mengalami kenaikan dari yang sebelumnya sebesar 0,12% menjadi 0,26%. Faktor internal selanjutnya adalah Dana Pihak Ketiga, semakin tinggi DPK maka ROA akan mengalami peningkatan namun

nyatanya pada tahun 2013 dan 2014 Dana Pihak Ketiga mengalami peningkatan dari yang sebelumnya pada tahun 2013 sebesar Rp. 39.306.535 menjadi Rp. 46.658.785 pada tahun 2014. Namun ROA ditahun yang sama mengalami penurunan dari yang sebelumnya ditahun 2013 sebesar 1,6 % menjadi 0,68% ditahun 2014.

Hipotesis dalam penelitian yaitu H01 Inflasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Profitabilitas. Ha1 Inflasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas. H02 BOPO tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Profitabilitas. Ha2 berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas. H03 Pembiayaan Musyarakah tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Profitabilitas. Ha3 Pembiayaan Musyarakah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas. H04 Dana Pihak Ketiga (DPK) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Profitabilitas. Ha4 Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas. H05 Inflasi, BOPO, dan Pembiayaan Musyarakah tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Profitabilitas. Ha5 Inflasi, BOPO, Pembiayaan Musyarakah dan Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas. Variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah Inflasi, BOPO, Pembiayaan Musyarakah dan Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap Profitabilitas pada Tahun 2013-2019 pada laporan keuangan PT. Bank Muammalat Tbk. Model yang digunakan pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda dengan pendekatan *Ordinary Least Square* (OLS) untuk menjelaskan tentang

seberapa besar pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen.

Hasil Pada Penelitian ini Inflasi Berpengaruh Positif Terhadap ROA signifikan yaitu  $H_{a1}$  diterima dan  $H_{01}$  ditolak. Sedangkan BOPO Berpengaruh Negatif Terhadap ROA yaitu  $H_{a2}$  diterima dan  $H_{02}$  ditolak. Selanjutnya Pembiayaan Musyarakah Berpengaruh Negatif Terhadap ROA yaitu  $H_{03}$  diterima dan  $H_{a3}$  ditolak. Dana Pihak Ketiga (DPK) Berpengaruh Negatif Terhadap ROA. yaitu  $H_{03}$  diterima dan  $H_{a3}$  ditolak. Pembiayaan Musyarakah berpengaruh negatif terhadap ROA, dikarenakan oleh risiko dari pembiayaan musyarakah ini cukup besar sehingga kesuksesan usaha tersebut juga mempengaruhi keuntungan yang di dapat oleh pihak Bank. Semakin tinggi pembiayaan musyarakah yang disalurkan tidak selalu menjamin tingkat *Return On Asset* (ROA) mengalami kenaikan. Sedangkan Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh negatif terhadap ROA, dikarenakan dana yang terlalu banyak terhimpun dalam bank syariah membuat dana tersebut tidak tersalurkan dengan optimal, sehingga DPK yang seharusnya bisa menjadi salah satu sumber besar untuk profit justru membuat laba yang dihasilkan menjadi menurun. Inflasi, BOPO, Pembiayaan Musyarakah, dan Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA) yaitu artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Batasan penelitian pada penelitian ini dibatasi oleh Pengaruh Inflasi, BOPO, Pembiayaan Musyarakah, dan Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap Profitabilitas PT. Bank Muammalat Indonesia Tbk. Periode Triwulan 2013-2021

## **5.2 Saran**

Bagi PT Bank Muammalat Indonesia Tbk dan pihak Perbankan Syariah lainnya. Agar menjaga lebih baik lagi kinerja keuangannya sehingga dapat terus meningkatkan profitabilitas bank. Bagi Penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan dengan menambah variabel lain dalam Profitabilitas , dan peneliti selanjutnya perlu memperpanjang periode penelitian yang digunakan sehingga dapat menghasilkan penelitian yang baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- A, Ghufron, Mas'adi. 2012. *Fiqh Muamalah Kontekstual*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Amini, Nabila dan Wirman, Wirman." *Pengaruh Pembiayaan Murabaha, Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Return On Asset Pada Bank Syariah Mandiri*". Jurnal Ilmiah MEA, Vol. 5, No.2, Mei-Agustus 2021
- Antonio.1999.*Bank Syariah Bagi Banker dan Praktisi Keuangan* ( Cet, 1 ; Jakarta: Tazkia Institute.
- Ascarya.2013. *Akad dan Produk Bank Syariah*. Jakarta : Rajawali Pres.
- Athanasoglou, P.P et al.2006.*Bank-Specific, Industry-Specific and Macroeconomic Determinants of Bank Profitability*. Journal of International Financial Markets, Institutions and Money, Elseiver, Vol. 18 (2)
- Atmaja, S, Adwin" *Sumber-Sumber Penyebab dan, Inflasi di Indonesia*", Jurnal Akutansi dan Keuangan", Vol. 1, No. 1, 1999
- Dani.2008.*Filsafat Ilmu Komunikasi*
- Dewi, Citra, Farida dan Zakaria, Muhammad , Heikal ."*Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan LDR Terhadap ROA Pada Perbankan*". Jurnal Ilmu Keuangan dan Perbankan (JIKA), Vol.10,No.2 Juni 2021.
- Djuwaini, Dimyauddin *Pengantar Fiqh Muammalah*, ( Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

- Fathoni, Bintang Arif. 2017. *Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, dan BOPO Terhadap ROA Perbankan*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Gozali, Imam. 2001. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang : Badan Penerbitan Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2007. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Haramain, Imam. "Pengaruh Inflasi, BOPO dan Pembiayaan Mudharabah Terhadap Profitabilitas Pada Bank Syariah di Indonesia" *JIMEBIS*, Vol. 1, No. 2 Juli-Desember 2020
- Harapan, Syafri, Sofyan. 2010. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta : PT Rajagrafindo Persindo.
- Harun, Usman. "Pengaruh Ratio-Ratio Keuangan CAR, LDR, NIM, BOPO, NPL, Terhadap ROA", *Jurnal Riset dan Manajemen*, Vol. 4, No. 1, 2016 hal. 72.
- Hasibuan, Umardani, Faisal" *Analisis Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, dan Musyarakah Terhadap Return On Asset Studi Kasus Pada PT. Bank Muammalah Indonesia TBK. Periode 2015-2018"* , HUMAN FALAH: Volume 6. No. 1 Januari- Juni 2019,
- Hidayah, Nur, Syarifah" *Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Capital Adequacy Ratio (CAR), dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah"* , 2017
- HS, Sufyati dan Anlia, Bethry, Lita, Via. 2021. *KINERJA Keuangan Perusahaan Jakarta Islamic Index di Masa Pandemi Covid-19*. Cirebon : Insania.
- Irianto, A. 2007. *Statistik : Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta : Kencana.



- Juliandi, Azuar dan Irfan.2013.*Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Ilmu-Ilmu Bisnis*.Bandung Cita Pustaka Media Perintis.
- Kamiela, Ridhaoneti. *Analisis Pengaruh CAR,BOPO dan BI, Rate terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia Periode 2012-2015*. Skripsi, Fakultas Ekonomi UIN Syarif Hidayatullah,Jakarta, 2016.
- Kasmir.2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2012. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada
- Lutfhiana, Nina, Fiantika.*Analisis Pengaruh Faktor Eksternal dan Internal yang Berpengaruh terhadap Profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Periode 2011-2015*.Skripsi, FEBI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.
- Mardani. *Hukum Bisnis Syariah*. Jakarta : Prenadamedia Group, Cet ke-1.
- Muhammad.2005. *Manajemen Bank Syariah*. Yogyakarta :UPP AMPY YKPN.
- Muhammad.2015. *Manajemen Dana Bank Syariah*. Jakarta : Rajagrafindo Persada.
- Muhammad.2019 *Model-Model Akad Pembiayaan Di Bank Syariah*. Yogyakarta : UII Press
- Mukri, Ahmad dan Gustiawati, Syarifah.2020. *Strategi Moneter Berbasis Ekonomi Syariah (Upaya Islami Mengatasi Inflasi)*. Yogyakarta : CV BUDI UTAMA.
- Naufal, Dea dan Pratomo, Dudi, ”*Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Non Performing Finance Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah*”, (Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom)

- Najmudin.2011.*Manajemen Keuangan dan Aktualisasi Syariah Modern*.  
Yogyakarta : CV Andi Offset.
- Pandia, Frianto. *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*.
- Prihadi, Toto.2019. *Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi*. Jakarta :  
PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Purwanti, Suci, Efi dkk, ” *Dampak Impor Terhadap Inflasi Indonesia Triwulan I Tahun 2014*”, *Economics Development Analysis Journal*, Vol. 3 No. 2, 2014.
- Putri, Hasinta dan Pradistya, Yoga, Irvan. “*Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas*”. *Jurnal Riset Terapan Akutansi*, Vol.5, No.2 2021.
- Putri, Pradina, Sari, Devisa.”*Pengaruh Dana Pihak Ketiga, CAR, NPF dan FDR Terhadap ROA pada Bank Syariah yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia*”.*Journal of Economics and Business Innovation*, Vol. 1, No.1, Maret 2021.
- Rizki, Yuri. 2022. *Analisis Pengaruh, Inflasi, Kurs dan Pembiayaan Mudharabah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syaria.*, Other Thesis. UIN Raden Fatah Palembang.2021.”
- Rohimah, Eti.” *Analisis Pengaruh BOPO, CAR dan NPL Terhadap ROA Pada Bank BUMN*”. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akutansi*, Vol.1, No.2, Juni 2021
- Setiawan, Djodi dan Afrianti, Devi, “*Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Pemberian Kredit dan Laba Bersih Bank*,” *Jurnal Ilmiah Akutansi*, Vol.9, No.3, September-Desember 2018, hal.5

- Siregar,Irsan,Eddy.2021. *Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas SUB Sektor Kontruksi*.Medan : NEM.
- Sudana.2009.*Manajemen Keuangan Teori dan Praktik*. Surabaya : Airlangga University Press.
- Sufyati.2021. *Ki nerja Keuangan Perusahaan Jakarta Islamic Index di Masa Pandemi Covid-19*. Cirebon : Insania.
- Suharsimi, Arikunto.2010.*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*.
- Sugiyono.2008. *Memahami Penelitian Kuantitatif*. Bandung : Alfabeta
- Sugiono.2010.*Metodologi Penelitian Administrasi*.
- Sugiono.2010.*Metode Penelitian dan Bisnis*.Bandung:Alfabeta.
- Sukiro,Sadono.2006..*Ekonomi Pembangunan :Proses, Masalah dan Dasa*,( Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Tanzeh,Ahmad.*Dalam Pengantar Metodologi Penelitian*.
- Widrayani dan Hadi,Hadi, *Fatwa MUI, PSAK dan Praktek Musyarakah*, Jurnal Hukum Islam , Vol. 15, No.1, Febuari 2018

## LAMPIRAN

## Lampiran 1. Tabulasi Data

Tahun	Triwulan	Inflasi	BOPO	Pembiayaan Musyarakah	Dana Pihak Ketiga	ROA
2013	T1	5.26	82.07	1,320,097	39,111,954	1.72
	T2	5.64	82.79	3,495,381	37,328,777	1.66
	T3	8.59	82.67	4,581,757	40,008,177	1.68
	T4	8.35	85.12	5,972,471	40,777,235	1.37
2014	T1	7.76	85.55	443,994	41,562,300	1.44
	T2	7.09	89.11	1,951,511	45,600,591	1.03
	T3	4.35	98.32	2,783,585	49,518,741	0.10
	T4	6.47	97.33	1,279,170	49,953,508	0.17
2015	T1	6.54	93.37	141,16	43,962,146	0.62
	T2	7.06	94.84	20,324,896	35,987,187	0.61
	T3	7.09	96.26	20,386,731	37,016,917	0.36
	T4	4.83	97.41	20,808,388	39,425,772	0.20
2016	T1	4.33	97.32	20,757,977	36,006,624	0.25
	T2	3.46	99.00	20,888,521	34,666,578	0.15
	T3	3.02	98.89	21,060,075	36,055,030	0.13
	T4	3.30	97.76	20,900,783	36,406,465	0.22
2017	T1	3.64	98,19	20,514,248	37,926,994	0.12
	T2	4.29	97.40	20,451,848	39,957,801	0.15
	T3	3.80	98.10	20,104,847	41,917,928	0.11
	T4	3.49	97.68	19,857,952	42,337,074	0.11
2018	T1	3.27	98.03	19,768,934	40,243,320	0.15
	T2	3.25	92.78	17,132,543	37,261,315	0.49
	T3	3.08	94.38	16,855,409	38,345,156	0.35
	T4	3.17	98.24	16,543,871	39,605,430	0.08

2019	T1	2.62	99.13	16,095,610	39,386,556	0.02
	T2	3.14	99.04	15,241,515	39,103,013	0.02
	T3	3.40	98.83	14,656,737	37,830,732	0.02
	T4	2.95	99.50	14,206,884	33,353,457	0.05
2020	T1	2.87	97.94	14,049,806	32,888,229	0.03
	T2	1.94	98.19	14,241,416	31,819,555	0.03
	T3	1.42	98.38	14,280,255	31,991,306	0.03
	T4	1.57	99.45	14,478,476	34,065,036	0.03
2021	T1	1.43	98.91	14,308,199	34,346,510	0.02
	T2	1.47	98.42	14,221,390	35,269,508	0.02
	T3	1.57	98.46	14,614,706	35,337,569	0.02
	T4	1.76	99.29	9,122,394	37,184,947	0.02

## Lampiran 2. Hasil Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji Multikolinearitas

Variance Inflation Factors  
Date: 12/30/22 Time: 11:21  
Sample: 2013Q1 2021Q4  
Included observations: 36

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	4.773443	47986.43	NA
INFLASI	6.82E-05	14.34788	2.876123
DPK	0.085463	49365.20	1.718294
MUSYARAKAH	0.000413	201.6111	1.644490
BOPO	8.74E-06	803.7734	2.403546

### 2. Lampiran 3. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey

F-statistic	1.240133	Prob. F(4,31)	0.3144
Obs*R-squared	4.965977	Prob. Chi-Square(4)	0.2908
Scaled explained SS	2.581980	Prob. Chi-Square(4)	0.6300

### 3. Lampiran 4. Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	1.232272	Prob. F(2,29)	0.3065
Obs*R-squared	2.819795	Prob. Chi-Square(2)	0.2442

### 4. Lampiran 5. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Dependent Variable: ROA  
Method: Least Squares  
Date: 12/30/22 Time: 11:16  
Sample: 2013Q1 2021Q4  
Included observations: 36

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	13.51710	2.184821	6.186821	0.0000
INFLASI	0.029564	0.008258	3.580219	0.0012
DPK	-0.576964	0.292341	-1.973597	0.0574

MUSYARAKAH	-0.011862	0.020322	-0.583687	0.5637
BOPO	-0.092196	0.002956	-31.18613	0.0000

---

R-squared	0.988901	Mean dependent var	0.377222
Adjusted R-squared	0.987469	S.D. dependent var	0.534574
S.E. of regression	0.059842	Akaike info criterion	-2.665964
Sum squared resid	0.111014	Schwarz criterion	-2.446031
Log likelihood	52.98735	Hannan-Quinn criter.	-2.589201
F-statistic	690.4949	Durbin-Watson stat	1.538710
Prob(F-statistic)	0.000000		

---

### 5. Lampiran 6. Hasil Uji Statistik Parsial ( Uji T)

Dependent Variable: ROA  
Method: Least Squares  
Date: 12/30/22 Time: 11:16  
Sample: 2013Q1 2021Q4  
Included observations: 36

---

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	13.51710	2.184821	6.186821	0.0000
INFLASI	0.029564	0.008258	3.580219	0.0012
DPK	-0.576964	0.292341	-1.973597	0.0574
MUSYARAKAH	-0.011862	0.020322	-0.583687	0.5637
BOPO	-0.092196	0.002956	-31.18613	0.0000

---

R-squared	0.988901	Mean dependent var	0.377222
Adjusted R-squared	0.987469	S.D. dependent var	0.534574
S.E. of regression	0.059842	Akaike info criterion	-2.665964
Sum squared resid	0.111014	Schwarz criterion	-2.446031
Log likelihood	52.98735	Hannan-Quinn criter.	-2.589201
F-statistic	690.4949	Durbin-Watson stat	1.538710
Prob(F-statistic)	0.000000		

---

### 6. Lampiran 7 Hasil Uji Simultan (Uji F)

Dependent Variable: ROA  
Method: Least Squares  
Date: 12/30/22 Time: 11:16  
Sample: 2013Q1 2021Q4  
Included observations: 36

---

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	13.51710	2.184821	6.186821	0.0000
INFLASI	0.029564	0.008258	3.580219	0.0012
DPK	-0.576964	0.292341	-1.973597	0.0574
MUSYARAKAH	-0.011862	0.020322	-0.583687	0.5637

---

BOPO	-0.092196	0.002956	-31.18613	0.0000
------	-----------	----------	-----------	--------

---

R-squared	0.988901	Mean dependent var	0.377222
Adjusted R-squared	0.987469	S.D. dependent var	0.534574
S.E. of regression	0.059842	Akaike info criterion	-2.665964
Sum squared resid	0.111014	Schwarz criterion	-2.446031
Log likelihood	52.98735	Hannan-Quinn criter.	-2.589201
F-statistic	690.4949	Durbin-Watson stat	1.538710
Prob(F-statistic)	0.000000		

---

### 7. Lampiran 8 Koefisien Determinasi (*R-Square*)

Dependent Variable: ROA  
Method: Least Squares  
Date: 12/30/22 Time: 11:16  
Sample: 2013Q1 2021Q4  
Included observations: 36

---

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	13.51710	2.184821	6.186821	0.0000
INFLASI	0.029564	0.008258	3.580219	0.0012
DPK	-0.576964	0.292341	-1.973597	0.0574
MUSYARAKAH	-0.011862	0.020322	-0.583687	0.5637
BOPO	-0.092196	0.002956	-31.18613	0.0000

---

R-squared	0.988901	Mean dependent var	0.377222
Adjusted R-squared	0.987469	S.D. dependent var	0.534574
S.E. of regression	0.059842	Akaike info criterion	-2.665964
Sum squared resid	0.111014	Schwarz criterion	-2.446031
Log likelihood	52.98735	Hannan-Quinn criter.	-2.589201
F-statistic	690.4949	Durbin-Watson stat	1.538710
Prob(F-statistic)	0.000000		

---



## Lampiran 10. Tabel Uji T

Titik Persentase Distribusi (df=1-40)

df	Pr 0.50	0.25 0.20	0.10 0.10	0.05 0.050	0.025 0.02	0.01 0.010	0.005 0.002	0.001 0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884	
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712	
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453	
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318	
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343	
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763	
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529	
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079	
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681	
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370	
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470	
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963	
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198	
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739	
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283	
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615	
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577	
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048	
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940	
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181	
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715	
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499	
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496	
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678	
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019	
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500	
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103	
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816	
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624	
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518	
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490	
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531	
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634	
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793	
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005	
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262	
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563	
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903	
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279	
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688	

Lampiran 11. Tabel Uji F

$\alpha = 0,05$	$df_1=(k-1)$							
$df_2=(n-k-1)$	1	2	3	4	5	6	7	8
1	161.44 <sub>8</sub>	199.500	215.70 <sub>7</sub>	224.583	230.162	233.98	236.768	238.883
2	18.513	19.000	19.164	19.247	19.296	19.330	19.353	19.371
3	10.128	9.552	9.277	9.117	9.013	8.941	8.887	8.845
4	7.709	6.944	6.591	6.388	6.256	6.163	6.094	6.041
5	6.608	5.786	5.409	5.192	5.050	4.950	4.876	4.818
6	5.987	5.143	4.757	4.534	4.387	4.284	4.207	4.147
7	5.591	4.737	4.347	4.120	3.972	3.866	3.787	3.726
8	5.318	4.459	4.066	3.838	3.687	3.581	3.500	3.438
9	5.117	4.256	3.863	3.633	3.482	3.374	3.293	3.230
10	4.965	4.103	3.708	3.478	3.326	3.217	3.135	3.072
11	4.844	3.982	3.587	3.357	3.204	3.095	3.012	2.948
12	4.747	3.885	3.490	3.259	3.106	2.996	2.913	2.849
13	4.667	3.806	3.411	3.179	3.025	2.915	2.832	2.767
14	4.600	3.739	3.344	3.112	2.958	2.848	2.764	2.699
15	4.543	3.682	3.287	3.056	2.901	2.790	2.707	2.641
16	4.494	3.634	3.239	3.007	2.852	2.741	2.657	2.591
17	4.451	3.592	3.197	2.965	2.810	2.699	2.614	2.548
18	4.414	3.555	3.160	2.928	2.773	2.661	2.577	2.510
19	4.381	3.522	3.127	2.895	2.740	2.628	2.544	2.477
20	4.351	3.493	3.098	2.866	2.711	2.599	2.514	2.447
21	4.325	3.467	3.072	2.840	2.685	2.573	2.488	2.420
22	4.301	3.443	3.049	2.817	2.661	2.549	2.464	2.397
23	4.279	3.422	3.028	2.796	2.640	2.528	2.442	2.375
24	4.260	3.403	3.009	2.776	2.621	2.508	2.423	2.355
25	4.242	3.385	2.991	2.759	2.603	2.490	2.405	2.337
26	4.225	3.369	2.975	2.743	2.587	2.474	2.388	2.321
27	4.210	3.354	2.960	2.728	2.572	2.459	2.373	2.305
28	4.196	3.340	2.947	2.714	2.558	2.445	2.359	2.291
29	4.183	3.328	2.934	2.701	2.545	2.432	2.346	2.278
30	4.171	3.316	2.922	2.690	2.534	2.421	2.334	2.266
31	4.160	3.305	2.911	2.679	2.523	2.409	2.323	2.255
32	4.149	3.295	2.901	2.668	2.512	2.399	2.313	2.244
33	4.139	3.285	2.892	2.659	2.503	2.389	2.303	2.235
34	4.130	3.276	2.883	2.650	2.494	2.380	2.294	2.225
35	4.121	3.267	2.874	2.641	2.485	2.372	2.285	2.217
36	4.113	3.259	2.866	2.634	2.477	2.364	2.277	2.209
37	4.105	3.252	2.859	2.626	2.470	2.356	2.270	2.201
38	4.098	3.245	2.852	2.619	2.463	2.349	2.262	2.194
39	4.091	3.238	2.845	2.612	2.456	2.342	2.255	2.187
40	4.085	3.232	2.839	2.606	2.449	2.336	2.249	2.180
41	4.079	3.226	2.833	2.600	2.443	2.330	2.243	2.174
42	4.073	3.220	2.827	2.594	2.438	2.324	2.237	2.168
43	4.067	3.214	2.822	2.589	2.432	2.318	2.232	2.163
44	4.062	3.209	2.816	2.584	2.427	2.313	2.226	2.157
45	4.057	3.204	2.812	2.579	2.422	2.308	2.221	2.152
46	4.052	3.200	2.807	2.574	2.417	2.304	2.216	2.147
47	4.047	3.195	2.802	2.570	2.413	2.299	2.212	2.143
48	4.043	3.191	2.798	2.565	2.409	2.295	2.207	2.138
49	4.038	3.187	2.794	2.561	2.404	2.290	2.203	2.134
50	4.034	3.183	2.790	2.557	2.400	2.286	2.199	2.130
51	4.030	3.179	2.786	2.553	2.397	2.283	2.195	2.126

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **I. IDENTITAS PRIBADI**

1. Nama : Julia Sari
2. NIM : 4012018045
3. Tempat/Tgl Lahir : Pulau Tiga, 16 Juli 2000
4. Pekerjaan :Mahasiswi
5. Alamat : Dusun Bangun Sari, Desa Perkebunan Pulau Tiga,  
Kecamatan Tamiang Hulu, Kabupaten Aceh Tamiang.

### **II. RIWAYAT PENDIDIKAN**

1. SDN 3 Perkebunan Pulau Tiga ( 2007-2012)
2. SMPN 3 Tamiang Hulu (2012-2015)
3. SMAN 2 Tamiang Hulu (2015-2018)

### **III. RIWAYAT ORGANISASI**

1. Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Perbankan Syariah IAIN Langsa  
(2018-2019)
2. Sanggar Seni Putro Nurul ‘ala IAIN Langsa ( 2019-2023)

Langsa,10 Januari 2023

Julia Sari



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jln. Meurandeh – Kota Langsa – Aceh, Telepon 0641) 22619 – 23129; Faksimili(0641) 425139;  
Website: www.febi.iainlangsa.ac.id

**SURAT KETERANGAN**

**Nomor: B/818/In.24/LAB/PP.00.9.01/2023**

Ketua Laboratorium Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Langsa menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

NAMA : Julia Sari  
NIM : 4012018045  
PROGRAM STUDI : Perbankan Syariah  
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH INFLASI, BOPO, PEMBIAYAAN MUSYARAKAH, DAN DANA PIHAK KETIGA (DPK) TERHADAP PROFITABILITAS PT. BANK MUAMMALAT INDONESIA TBK

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi kurang dari 35% pada naskah skripsi yang disusun. Surat Keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk mengikuti sidang munaqasyah.

Langsa, 17 Januari 2023  
Kepala Laboratorium FEBI

  
Mastura, M.E.I  
NIDN: 2013078701